

**PENERAPAN STRATEGI *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN FIKIH
SISWA KELAS X MAN 1 PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

**Rendy Saputra
NIM 14 21 0193
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal : Pengantar Skripsi

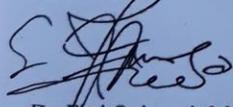
Kepada YTH,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di_
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa Kelas X MAN 1 Palembang**" yang di tulis oleh saudara **RENDY SAPUTRA**, NIM. 14 21 0193, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

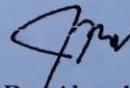
Pembimbing I



Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag.
NIP: 19761003 200112 2 001

Palembang,
Pembimbing II

2018



Drs. Ahmad Syarifuddin, M. Pd. I.
NIP: 19630911 199403 1 001

Skripsi Berjudul :
"Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa Kelas X MAN 1 Palembang"

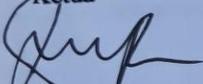
Yang di tulis oleh saudara Rendy Saputra, NIM 14 21 0193
telah dimonaqosahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 20 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

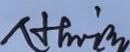
Palembang, 20 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


H. Ajimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Sekretaris

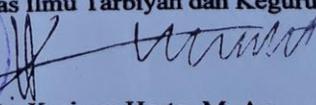

Dr. Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

Penguji Utama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP. 19610730 198803 1 002

Anggota Penguji : H. Sukirman, M.Si
NIP. 19710703 200710 1 004

Mengesahkan

Dekan Fakutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ketakutan Tidak Ada Dimanapun, Kecuali Pada Pikiran Kita Sendiri”
(Aristoteles)

“Pendidikan Merupakan Perlengkapan Paling Baik Untuk Hari Tua”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ayahanda Zepriadi dan Ibunda Rusmini tercinta, motivator dan penyemangat terbesar dalam hidupku tak pernah jemu merendoakan dan menyayangiku, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Saudara-saudaraku: Yoze Rizal, Rinto Saputra, M. Ulil Amri, Heri Juanda, Husni, Rizky Amelia dan tidak lupa kepada nenek kami tercinta yang selalu memberiku motivasi dan membantu dalam menyelesaikan studiku Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang
Bangsa dan Negara

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT., yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi yang berjudul “**Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa Kelas X MAN 1 Palembang**” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadari bahwa banyak ditemukan kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari dosen pembimbing, keluarga maupun sahabat-sahabat seperjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih, terkhusus kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang dan para wakil rektor atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi;
2. Ali Imron, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama studi;
3. Bapak Dr Fitri Oviyanti, M. Ag., dan Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M. Pd. I., selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan masukan-masukan ilmiah kepada peneliti demi sempurnanya penelitian ini;
4. Segenap Dosen atau Staf pengajar dan semua stas akademik dan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan kontribusi keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi di UIN Raden Fatah Palembang;

5. Segenap civitas akademik MAN 1 Palembang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian;
6. Ayahanda dan Ibunda yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan do'a sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi, semoga menjadi amal yang diterima di sisi Allah SWT. Aamin;
7. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis harapan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap penulisan ini dapat memberikan manfa'at bagi para pembaca.

Palembang, Agustus 2018

Penulis

Rendy Saputra
NIM. 14 21 0193

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Abstrak	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Teori	16
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Penulisan	33
BAB II LANDASAN TEORI.....	35
A. Strategi Pembelajaran <i>Lightening The Learning Climate</i>	35
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Lightening The Learning Climate</i>	35
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi <i>Lightening The Learning Climate</i>	39
3. Keunggulan strategi <i>Lightening the Learning Climate</i>	40
4. Kelemahan strategi <i>Lightening the Learning Climate</i>	40
B. Aktivitas Belajar	41
1. Pengeratian Aktivitas Belajar.....	41
2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	44
3. Nilai Aktivitas dalam Pembelajaran	51
4. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Aktivitas Belajar	52
BAB III SETTING WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang	57
B. Identitas Sekolah	58
C. Visi Misi dan Tujuan MAN 1 Palembang.....	59
D. Periodisasi Kepemimpinan MAN 1 Palembang	61
E. Sarana dan Prasarana MAN 1 Palembang.....	62
F. Kondisi Guru MAN 1 Palembang	64
G. Kondisi Staf TU	67
H. Data Siswa MAN 1 Palembang.....	67
I. Prestasi Siswa MAN 1 Palembang	68
J. Kegiatan Ekstra Kurikuler.....	71
K. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Organisasi Sekolah	72

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Uji Validitas dan Reabilitas	78
B. Hasil Pre Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	83
C. Aktivitas belajar siswa kelas X IPA.1 (kelas kontrol) pada pembelajaran Fikih yang tidak menggunakan strategi pembelajaran <i>Lightening The Learning Climate</i> di MAN 1 Palembang	88
D. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X IPA.2 (Kelas Eksperimen) pada Pembelajaran Fikih Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Lightening The Learning Climate</i> di MAN 1 Palembang	93
E. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Lightening The Learning Climate</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa di MAN 1 Palembang	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Populasi Penelitian	25
1.2 Sampel Penelitian	26
3.1 Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Palembang	63
3.2 Kondisi	64
3.3 Kondisi Staf TU	67
3.4 Data Siswa.....	68
3.5 Prestasi Akademik.....	69
3.6 Pemenang Lomba Karya Tulis dan Kreasi Remaja.....	69
4.1 Hasil Uji Validitas.....	79
4.2 Hasil Uji Reliabilitas	80
4.3 Hasil Uji Normalitas.....	81
4.4 Hasil Uji Homogenitas	82
4.5 ANOVA	82
4.6 Distribusi Nilai Hasil Pre-Test Kelas Kontrol.....	83
4.7 Persentase Pre Test Kelas Kontrol	85
4.8 Distribusi Nilai Hasil <i>Pos-Test</i> Kelas Eksperimen.....	86
4.9 Persentase Pre Test Kelas Eksperimen.....	88
4.10 Daftar Pertemuan Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol	89
4.11 Distribusi Frekuensi Aktivitas Kelas Kontrol	90
4.12 Persentase Kelas Kontrol.....	92
4.13 Daftar Pertemuan Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen.....	93
4.14 Distribusi Frekuensi Aktivitas Kelas Eksperimen.....	95
4.15 Persentase Kelas Eksperimen	96

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: **PENERAPAN STRATEGI *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN FIKIH SISWA KELAS X MAN 1 PALEMBANG.** Latar belakang penelitian ini adalah Adanya sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru dan sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti bercerita dengan teman; Adanya beberapa siswa yang

kurang memperhatikan guru dan asyik mengobrol dengan teman berkelompok; Adanya siswa yang sering keluar masuk kelas ketika guru menerangkan pembelajaran dikelas; Adanya sebagian siswa yang suka bermain-main ketika guru menerangkan pembelajaran dikelas; Dalam proses pembelajaran siswa cenderung lebih banyak diam, hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru tanpa ada memberikan pertanyaan ataupun tanggapan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas X IPA.1 (kelas kontrol) pada pembelajaran Fikih yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang?, Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X IPA.2 (kelas eksperimen) pada pembelajaran Fikih menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang?, Apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Fikih siswa kelas X IPA.2 di MAN 1 Palembang?, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas X. IPA.1 (27 orang) sebagai kelas kontrol dan kelas X. IPA. 2 (33 orang) kelas eksperimen. Data-data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan induktif dan menggunakan teknik uji t (*tes T*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas X IPA.1 (kelas kontrol) pada pembelajaran Fikih yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang maka peneliti membagikan angket kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 27 responden kelas kontrol dengan item soal berjumlah 32 merupakan soal yang dibuat sesuai dengan indikator aktivitas belajar meliputi, kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental dan emosional. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden diketahui *mean* (\bar{x}) kelas kontrol adalah 81,34 dan standar deviasi (*sd*) adalah 3,14 sedangkan rekapitulasi jawaban responden kelas eksperimen diketahui *mean* (\bar{x}) adalah 94,81 dan standar deviasi (*sd*) adalah 4,22.

Karena " t_0 " = 15, 903 lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternative diterima. Berarti ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Fikih siswa di MAN 1 Palembang. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap aktivitas belajar dalam pembelajaran Fikih siswa di MAN 1 Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan dasar dalam mengajar (*teching skill*) merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan mealui tindakan. Keterampilan dasar mengajar adalah modal seorang guru yang terencana dan profesional.¹ Hak ini sejalan dengan proses pendidikan yang bermutu yang akan ditentukan oleh berbagai unsur yang ada dalam proses pembelajaran (sekolah) sebagai suatu sistem.² Salah satu indikator proses pembelajaran yang baik adalah guru yang memiliki rencana dalam mengajar adalah menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai atau relevan dengan materi yang akan diajarkan.

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia pendidikan yang diartikan sebagai cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of ectivities designed to echieves a particuler educational goal*. (suatu metode perencanaan, atau rancangan rangkaian aktivitas untuk pencapaian tujuan pendidikan).³ Kemp dalam Wina Sanjaya juga mejelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran

¹Rusman, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80

²Jerry K Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Kencana, Jakarta, 2007), hlm. 124

yang harus dikerijakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien.⁴

Ada dua hal yang yang patut kita cermati dari pengertian di atas, *pertama* strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (serangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada penyusun rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua* strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya.

Berpikir dalam proses pembelajaran adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya-tidaknya orang mengetahui tentang hubungan antara sesuatu. Berpikir bukanlah sembarang berpikir, tetapi ada taraf tertentu, dari taraf berpikir yang rendah sampai taraf berpikir yang tinggi.⁵ Masalah dalam belajar terkadang ada yang harus dipecahkan seorang diri, tanpa bantuan orang lain. Ketika berpikir dilakukan, maka di sana terjadi suatu proses. Perintah Allah berkenaan dengan berpikir, yakni pada surat al-Ghaasyiyah ayat 17-20 yang berbunyi:



⁴*Ibid.*, hlm. 124

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), hlm. 44

Artinya “Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?”

Menurut Quraish Shihab dalam bukunya “al-Lubab” bahwa ayat di atas memiliki beberapa nilai aspek pendidikan di antaranya:

1. Semua ciptaan Allah swt sangat mengagumkan. Semua menunjuk kuasa dan pengetahuan-Nya yang tidak bertepi;
2. Tugas agamawan/pendakwah hanya menyampaikan. Karena itu ajaran agama, apalagi jika hanya pendapat pribadi, tidak boleh dipaksakan oleh dan kepada siapapun, baik secara nyata maupun terselubung;
3. Hendaklah kita terus dan terus belajar sepanjang hayat yang merupakan kewajiban kita sebagai hambanya.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa aktivitas berpikir perlu diterapkan kepada peserta didik, agar siswa atau peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Sedangkah aktivitas berpikir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas berpikir dalam pembelajaran Fikih. Sesuai dengan pengamatan awal yang penulis lakukan, diperoleh pengalaman bahwa dalam proses pembelajaran guru telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan aktivitas berpikir siswa khususnya pada pelajaran Fikih sebagai berikut: 1) Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal, 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan 3) menyampaikan materi pelajaran melalui metode caramah, tanya jawab dan penugasan.

⁶M. Quraish Shihab, *Al-Lubab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), hlm. 625-626

Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan sebuah aktivitas. Belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skill kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan, dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif.⁷

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. aktifitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar melalui dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis.⁸

Adapun yang termasuk kategori aktivitas belajar fisik siswa adalah sebagai berikut:⁹

- a. Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi.

⁷Kerta Djasa, *Proses dan Hasil Belajar pada Pendidikan Kekinin* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 46

⁸Ayatullah, *Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Pustaka Feliicia, 2011), hlm. 98

⁹Hamalik, *Metode Pelajaran dan Kesulitan-kesulitan Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 67

- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrument musik, mendengarkan siaran radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
- f. Kegiatan-kegiatan metric: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.

Sedangkan yang termasuk kategori aktivitas belajar psikis siswa adalah sebagai berikut:¹⁰

- a. Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
- b. Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya". (menurut Hamalik, Oemar di dalam buku Metode Pelajaran dan Kesulitan-kesulitan Belajar).

Hal-hal yang mempengaruhi peran guru sebagai penerak aktivitas belajar adalah kemampuan, keahlian dan keterampilan yang sesungguhnya banyak diperoleh ketika peran-peran guru dijalankan. Disinilah makna sejati pembelajaran yang terorganisir. Maka orang akan menjalani proses pembelajaran secara terus-menerus bersamaan dengan pelaksanaan tugas sebagai guru yang ideal.¹¹ Maka dengan itu produktivitas pendidikan menjadi harapan semua elemen dalam organisasi pendidikan. Produktivitas pendidikan bagaimanapun juga

¹⁰*Ibid.*, hlm. 68

¹¹Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah (Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 88

dalam prosesnya ditentukan oleh produktivitas keputusan dalam proses pelaksanaan pendidikan.¹²

Dari penjelasan di atas mengenai aktivitas belajar yang terdiri dari aktivitas fisik dan aktivitas psikis maka penelitian ini akan diarahkan pada kedua jenis aktivitas ini. Dalam proses observasi dan dokumentasi awal pada pembelajaran Fikih di MAN 1 Palembang peneliti menemukan beberapa fakta yakni sebagai berikut:¹³

- a. Adanya sebagian siswa yang suka bermain-main ketika guru menerangkan pembelajaran di kelas. Hal ini berdasarkan observasi peneliti dan juga hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih sebagai berikut: *“sejauh pengamatan saya di kelas mas, ada beberapa siswa yang suka bermain-main dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, apalagi kalau metode yang saya gunakan dalam mengajar metode ceramah pasti ada beberapa siswa yang menunjukkan ketidaktertarikan dengan cara bermain-main di kelas.”*¹⁴
- b. Adanya sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru dan sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti bercerita dengan teman. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat proses belajar mengajar mata pelajaran Fikih.¹⁵
- c. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung lebih banyak diam, hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru, tanpa ada memberikan pertanyaan ataupun tanggapan.
- d. Adanya siswa yang sering keluar masuk kelas ketika guru menerangkan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan setiap kali pembelajaran Fikih

¹² Mujamil Qomal, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hlm, 297

¹³ Hasil Observasi Awal Peneliti di MAN 1 Palembang pada tanggal 7 Mei 2018

¹⁴ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih MAN 1 Palembang, tanggal 12 Mei 2018

¹⁵ Hasil Observasi Awal Peneliti di MAN 1 Palembang pada tanggal 7 Mei 2018

berlangsung siswa yang keluar masuk kelas dengan berbagai alasan (kekamar mandi/WC) antara 5-8 orang.¹⁶

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan di atas, dapat dianalisa bahwa rendahnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Fikih. Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di antaranya dengan menggunakan strategi *Lightening The Learning Climate*. Hisyam Zaini menyatakan strategi *Lightening The Learning Climate* merupakan strategi yang sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran yaitu untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi pelajaran, dan pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk berpikir.¹⁷

Di antara keunggulan strategi *lightening the learning climate* adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Menjadikan pelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar dengan memberikan humor-humor kreatif;
2. Menemukan cara untuk menyimpan materi pelajaran di dalam otak;
3. Menjadikan siswa selalu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru;
4. Memotivasi siswa dalam belajar Fikih di awal dan diakhir pelajaran.

Dari penjelasan mengenai keunggulan startegi *lightening the learning climate* di atas tentu sejalan dengan penelitian ini yang berupaya memberikan langkah perbaikan pada proses pembelajaran Fikih di MAN 1 Palembang seperti menjadikan pelajaran Fikih yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar dengan memberikan humor-humor kreatif,

¹⁶ Hasil Observasi Awal Peneliti di MAN 1 Palembang pada tanggal 7,14,21,28 Mei 2018

¹⁷Hisyam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), h. 85

¹⁸ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 85

menemukan cara untuk menyimpan materi pelajaran di dalam otak, menjadikan siswa selalu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan memotivasi siswa dalam belajar Fikih di awal dan diakhir pelajaran

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan perbaikan dalam meningkatkan aktivitas berpikir siswa khususnya pada mata pelajaran Fikih dengan judul: *Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dalam Pembelajaran Fikih Siswa Kelas X MAN 1 Palembang.*

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya sebagian siswa yang suka bermain-main ketika guru menerangkan pembelajaran di kelas. Hal ini berdasarkan observasi peneliti dan juga hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih sebagai berikut: *“sejauh pengamatan saya di kelas mas, ada beberapa siswa yang suka bermain-main dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, apalagi kalau metode yang saya gunakan dalam mengajar metode ceramah pasti ada beberapa siswa yang menunjukkan ketidaktertarikan dengan cara bermain-main di kelas.*
2. Adanya sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru dan sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti bercerita dengan teman. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat proses belajar mengajar mata pelajaran Fikih.
3. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung lebih banyak diam, hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru, tanpa ada memberikan pertanyaan ataupun tanggapan.

4. Adanya siswa yang sering keluar masuk kelas ketika guru menerangkan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan setiap kali pembelajaran Fikih berlangsung siswa yang keluar masuk kelas dengan berbagai alasan (ke kamar mandi/WC) antara 5-8 orang.

C. Batasan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas serta mempertimbangkan waktu dan biaya dalam pelaksanaan penelitian, maka penelitian ini di batasi pada mata pelajaran Fikih dan kelas X IPA. 1 dan kelas X IPA.2 MAN 1 Palembang.

D. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini dan berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas X IPA.1 pada pembelajaran Fikih yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X IPA.2 pada pembelajaran Fikih menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang?
3. Apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Fikih siswa kelas X IPA.2 di MAN 1 Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas X IPA.1 pada pembelajaran Fikih yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang.
- b. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X IPA.2 pada pembelajaran Fikih menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Fikih siswa kelas X di MAN 1 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Untuk Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk memperbaiki Fikih.
- 2) Meningkatkan kreativitas guru dalam pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran Fikih.

b. Untuk Siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Fikih;
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima mata pelajaran khususnya mata pelajaran Fikih;
- 3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Fikih.

F. Tinjauan Pustaka

Adapun judul-judul dalam hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian penulisan sebagai berikut :

1. Saudari Citra Utama Dkk (2015) dalam jurnal Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret Vol. 1 No 2 2015 dengan judul jurnal “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Lightning The Learning Climate Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri 2 Sukoharjo Tahun 2015*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Lightening The Learning Climate*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiap siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X IIS 4 SMA Negeri 2 Sukoharjo yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data menggunakan validitas isi dan triangulasi sumber serta metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Keaktifan siswa yang terdiri dari lima aspek yaitu *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities* dan *mental activities* mengalami peningkatan yang signifikan, setelah dilakukan tindakan hingga siklus II keaktifan siswa pada masing-masing aspek menjadi 81,45% (sangat baik), 79,83% (baik), 83,06% (sangat baik), 86,29% (sangat baik), 75,80% (baik). Prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan, peningkatan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan rata-

rata siswa yang semakin meningkat mulai dari pratindakan sebesar 65,35 setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 72,35 dan saat dilakukan tindakan siklus II meningkat menjadi 79,90 dengan persentase ketuntasan belajar siswa yang juga selalu meningkat dari pratindakan sebesar 65,35%, setelah dilakukan siklus I menjadi 74,19% dan siklus II semakin meningkat menjadi 87,09%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menjadikan strategi *Lightening The Learning Climate* sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada sub objek dan mata pelajaran yang di eksperimenkan, jika penelitian di atas menjadikan keaktifan belajar dan hasil belajar sebagai variabel terpengaruh sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada keaktifan belajar sebagai variabel terpengaruh.

2. Saudari Aniyah dan Apri Utami Parta Santi (2017) dalam jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta vol. 3 no 2 ISSN 2460 7797 dengan judul penelitian “*Perbedaan Strategi Pembelajaran Lightening The Learning Climate Dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Matematika*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih rendah, Karena dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan hanya mengerjakan tugas latihan yang diberikan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat atau

tidaknya perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dan Ekspositori. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang berbentuk quasi eksperimen (percobaan semu) dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji-t diperoleh thitung $5,03 > 19971$ ttabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dan strategi pembelajaran Ekspositori. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa serta peneliti selanjutnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menjadikan strategi *Lightening The Learning Climate* sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya penelitian di atas membandingkan dua metode sekaligus kedalam satu kelompok sampel, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengambil dua kelompok sampel dengan mengeksperimenkan metode yang berbeda.

3. Saudari Eni Muryanti (2012) dalam skripsi FKIP Universitas Riau yang berjudul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Lightening The Learning Climate Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 031 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*". Adapun hasil penelitian adalah berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan motivasi belajar siswa diperoleh 54% dengan kategori rendah. Kemudian berdasarkan hasil

observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa mencapai dengan 70% dengan kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai motivasi belajar siswa diperoleh 77% dengan kategori sangat tinggi. Skripsi tersebut di atas mempunyai beberapa persamaan dengan skripsi yang penulis bahas dan ada pula perbedadaan yang mendorong penulis untuk membahasnya lebih jauh.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menjadikan strategi *Lightening The Learning Climate* dan aktivitas belajar sebagai sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada objek sampel dan mata pelajaran yang di ekperimenkan, jika penelitian di atas menjadikan keaktifan belajar dan mata pelajaran PKn sebagai objek penelitian sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan mengaitkan strategi *Lightening The Learning Climate* dengan mata pelajaran Fikih.

G. Kerangka Teori

1. Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate*

Hartono menjelaskan bahwa dengan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat membuat satu kelas cepat menemukan suasana belajar yang rileks, tidak menakutkan dengan meminta siswa untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan dapat mengajak siswa untuk berpikir.¹⁹

¹⁹Hartono, dkk, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, h. 110

Saat ini strategi pembelajaran sudah banyak berkembang, salah satunya strategi pembelajaran aktif dengan berbagai tipe. Menurut Zaini sebagaimana dikutip oleh Citra Utami dkk menyatakan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Salah satu tipe strategi pembelajaran aktif yang menarik dan dapat membuat suasana kelas nyaman, sehingga keberhasilan proses pembelajaran dapat tercapai adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Lightening the Learning Climate*. Lebih lanjut lagi Zaini menerangkan bahwa strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate* merupakan strategi pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar yang rileks, informal, dan tidak menakutkan dengan meminta peserta didik untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Lightening the Learning Climate* ini merupakan salah satu upaya yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Strategi pembelajaran aktif tipe *Lightening the Learning Climate* ini telah diterapkan oleh beberapa peneliti dan terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.²⁰

Kemudian untuk langkah-langkah pelaksanaan dari strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* menurut Hisyam Zaini dkk adalah:²¹

- a. Jelaskan kepada siswa/mahasiswa bahwa anda akan memulai pembelajaran/perkuliahan dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi belajar yang lebih serius.

²⁰Citra Utami dkk. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Lightening the Learning Climate Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun 2015*. Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 1, No. 2, hlm. 192

²¹Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: 2017), hlm. 86

- b. Bagilah siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Beri masing-masing kelompok kecil satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau issu dari mata pelajaran yang anda ajarkan.
- c. Mintalah kelompok-kelompok tadi untuk mempresentasikan kreasi mereka. Berilah penghargaan untuk setiap kreasi.
- d. Tanyakan: “apakah yang mereka pelajari tentang materi kita dari latihan ini?”
- e. Guru memberi penjelasan atau melanjutkan pelajaran dengan materi yang lain.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan sebuah aktivitas. Belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skil kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan, dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif.²² Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Aktifitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar melalui dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis.²³

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam

²² Kurniasih dan Sani, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Kata Pena, 2015), hlm 107

²³ *Ibid.*, hlm. 122

rangka mencapai tujuan belajar, aktivitas di sini ditekankan pada siswa sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar yang aktif.

Adapun jenis-jenis aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan-kegiatan visual : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrument musik, mendengarkan siaran radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
- f. Kegiatan-kegiatan metric: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.

- h. Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya".
(menurut Hamalik, Oemar di dalam buku *Metode Pelajaran dan Kesulitan-kesulitan Belajar*).

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar siswa dituntut aktif, karena aktifitas belajar siswa serta perhatian yang intensif terdapat aktifitas siswa tersebut untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Winaputra sebagaimana dikutip oleh Rohmalina bahwa dalam proses belajar mengajar yang mana aktivitas belajar adalah:²⁴

- a. Mendengar;
- b. Memandang;
- c. Meraba, membau, dan mencicipi atau mengecap
- d. Menulis dan mencatat;
- e. Membaca.

Sedangkan menurut Wasti Soemanto mengemukakan beberapa contoh aktivitas belajar dalam beberapa situasi sebagai berikut:²⁵

- a. Mendengarkan;
- b. Memandang;
- c. Meraba, mencium dan mencicipi;
- d. Menulis atau mencatat;
- e. Membaca;
- f. Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi;

²⁴Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 24-25

²⁵Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (PT. Rineke Cipta, 2012), hlm. 107-112

- g. Mengamati tabel-tabel, diagram dan bagan-bagan;
- h. Menyusun paper atau kertas kerja;
- i. Mengingat;
- j. Berpikir.

Selain itu jika dikaitkan dengan aktivitas kejiwaan maka dalam proses pembelajaran menurut Sagala adalah sebagai berikut:²⁶

- a. Pengamatan indra (penglihatan dan pendengaran);
- b. Tanggapan;
- c. Fantasi;
- d. Perasaan.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar siswa dituntut aktif, karena aktifitas belajar siswa serta perhatian yang intensif terdapat aktifitas siswa tersebut untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

H. Metode Penelitian

Metode yang tepat sangat diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Metode penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dapat penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data dan menarik kesimpulan

²⁶Syaiful Sagal, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 124-131

berkenaan dengan masalah tertentu.²⁷ Metode penelitian di sini dapat diartikan suatu analisis dan pengaturan yang sistemik mengenai kepenyelidikan atau penelitian ilmiah. Uraian mengenai metodologi penelitian ini meliputi jenis penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Jenis Penelitian

Banyak sekali ragam penelitian yang dapat dilakukan di antaranya ditinjau dari tujuan, pendekatan, bidang ilmu, tempat dan hadirnya variabel.²⁸

- a. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif. Dari sisi metode termasuk penelitian tindakan atau *action research*. Penelitian tindakan atau *action research* sendiri adalah penelitian tindakan yang memberikan deskripsi, interpretasi dan menjelaskan suatu situasi (dalam penelitian ini aktivitas belajar) pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan maupun partisipasi.
- b. Ditinjau dari tempat penelitiannya, penelitian hanya dilakukan di laboratorium, perpustakaan dan penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan penelitian atau *field research* yakni MAN 1 Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

- a. Jenis Data

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). hlm. 317

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm 14-17

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Maksudnya data kuantitatif berbentuk angka-angka. Misalnya jumlah guru, jumlah anak, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Paradigma teori penelitian kuantitatif agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu data primer dan data sekunder.²⁹

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Subjek penelitian merupakan persoalan unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.³⁰

- 1) Sumber data primer yaitu sumber data pokok dalam penelitian. Adapun sumber data pokok dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA.1 dan X IPA.2 yang berjumlah 60 orang dan arsip-arsip penting untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.
- 2) Sumber data sekunder yaitu sumber data yang menjadi pendukung sumber data pokok dalam penelitian. Sumber data pendukung terdiri dari jurnal, artikel, kamus, dokumen dan data lain dalam melengkapi kebutuhan dalam menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

²⁹*Ibid.*, hlm 22

³⁰*Ibid.*, hlm 188

Populasi ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 325 orang peserta didik yang terdiri dari 10 rombongan belajar (6 kelas IPA dan 4 kelas IPS, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1
Populasi Penelitian

	Kelas	Jenis Kelamin		umlah
		Laki-laki	Perempuan	
	.1	9	18	27
	.2	13	20	33
	.3	9	24	33
	.4	10	24	34
	.5	15	19	34
	.6	19	15	34
	1	10	25	35
	2	12	19	31
	3	11	19	30
	4	12	22	34
	Jumlah	120	205	325

Sumber: Arsip Tata Usaha MAN 1 Palembang T.P 2018-2019

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 117

b. Sampel

Setelah populasi diketahui maka selanjutnya adalah mencari sampel penelitian. Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.³² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³³ Selain itu yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X pada pelajaran Fiqh ditemukan fakta bahwa kelas X IPA 1 memperoleh nilai rata-rata terendah yakni 65,50. Maka dari itu peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini yakni kelas X. IPA.1 yang berjumlah 27 orang sebagai kelas kontrol dan kelas X.IPA. 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 33 orang peserta didik jadi total sampel dari kedua kelompok sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang siswa

Peneliti mengambil anggota populasi sebagai sampel. Kelompok kontrol X. IPA.1 yang berjumlah 27 (9 laki-laki dan 18 perempuan) orang dan dan kelompok eksperimen X.IPA. 2 yang berjumlah 33 orang (13 laki-laki dan 20 perempuan).

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jenis Kelamin	umlah
----------	-------	---------------	-------

³²Sugiyono. *Metode Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 118

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 118

		laki-laki	perempuan	
Kontrol	.1	9	18	27
Eksperimen	.2	13	20	33
Jumlah		22	38	60

Sumber: Arsip Tata Usaha MAN 1 Palembang T.P 2018-2019

4. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket (kuesioner), dokumentasi dan observasi.

a. Angket (kuesioner)

Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarkan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.³⁴ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab aktivitas belajar siswa kelas X IPA.1 dan X IPA.2 di MAN 1 Palembang.

b. Studi Dokumentasi

³⁴Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan praktik, Ed.Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁵ Dalam penelitian ini studi dokumentasi di gunakan guna mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai hal-hal yang terkait langsung dengan aktivitas belajar siswa seperti perangkat pembelajaran mata pelajaran Fikih khususnya guru mata pelajaran Fikih kelas X IPA.1 dan kelas X IPA.2 seperti silabus, RPP, kartu soal serta dokumentasi hasil belajar yang ada pada guru mata pelajaran Fikih di MAN 1 Palembang.

c. Studi Observasi

Teknik observasi yaitu mengamati langsung serta mencatat secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. mempunyai banyak macamnya. Dalam penelitian ini sendiri teknik observasi digunakan untuk mengetahui berbagai gejala-gejala awal dalam penelitian ini terutama mengenai proses belajar mengajar Fikih dan aktivitas belajar siswa khusus kelas X IPA 1 dan X IPA 2 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

5. Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Validitas Instrument

Suatu instrument yang baik haruslah valid dan reliable, baik angket aktivitas belajar siswa. validitas instrument adalah tingkatan dimana instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. validitas (*validity*) adalah: *“Does the best measure what it is*

³⁵Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). hlm. 221

supposed to measure". Dari dua pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa instrument yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur atau yang diinginkan. Suatu instrument dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrument tidak menyimpang dari fungsi instrument tersebut dan faktor-faktor yang merupakan bagian dari instrument tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrument.³⁶ Untuk itu kedua instrument tersebut haruslah memiliki validitas yang tinggi.

Agar kedua instrument tersebut valid, maka keduanya harus diuji validitasnya baik validitas internal maupun eksternal. Instrumen yang memiliki validitas internal atau eksternal adalah apabila kriteria yang ada dalam instrument secara rasional atau teoritis telah mencerminkan apa yang diukur. Sedangkan instrument yang memiliki validitas eksternal, apabila data yang dihasilkan merupakan fungsi dari rancangan dan instrument yang digunakan.³⁷ Dari uraian di atas, maka instrument dalam penelitian ini harus memiliki kedua validitas tadi, sehingga data yang diinginkan betul-betul dapat diambil dengan instrument tersebut.

Validitas internal instrument yang berupa tes harus memenuhi validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi suatu tes mempermasalahkan seberapa jauh suatu tes mengukur tingkat penguasaan terhadap isi suatu materi tertentu yang seharusnya dikuasai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sedangkan validitas konstruk adalah validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep

³⁶Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 172.

³⁷Sugiyono. *Metode Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 123.

khusus atau defenisi konseptual yang telah ditetapkan.³⁸ Untuk memenuhi validitas tersebut, maka angket aktivitas belajar yang dikembangkan untuk penelitian ini dilakukan validasi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Instrumen tersebut disusun berdasarkan teori aktivitas belajar;
- 2) Instrumen tersebut disusun menggunakan kisi-kisi, indikator dan item-item yang dijabarkan dari indikator;
- 3) Instrumen tersebut diujicobakan kepada 21 sampel yang terdapat dalam populasi.³⁹

Sebetulnya instrumen tersebut tidak perlu diuji dengan rumus statistik, tetapi cukup dengan logika saja.⁴⁰ Tetapi untuk memastikannya penulis tetap mengujicobakannya. Dengan rumus korelasi *product moment* sesuai dengan pendapat yang kemukakan oleh Djameluddin Ancok sebagai berikut:⁴¹

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum y)}{\sqrt{[(N \sum X_n^2 - (\sum X)_n^2)][(N \sum Y_n^2 - (\sum Y)_n^2)]}}$$

Keterangan:

N : jumlah sampel
 X : jumlah skor pertanyaan
 Y : jumlah skor total
 r : nilai setiap butir

Apabila nilai r dikonsultasikan tabel r (r_{tabel}) dan ternyata nilai r lebih kecil

maka nilai r tersebut tidak signifikan atau butir tersebut harus diganti atau dibuang.

b. Reliabilitas Instrumen

³⁸ Djaali dan Muljiono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grassindo, 2008), hlm. 51.

³⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 352.

⁴⁰ Djaali dan Muljiono, *Op. Cit.*, hlm. 50.

⁴¹ Djameludin Ancok, *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian (Edisi Revisi)*, (Jakarta: LP3ES, 2009), hlm. 137.

Beberapa pendapat berikut ini mengemukakan pengertian reliabilitas. Reliabilitas suatu tes adalah kemampuan suatu alat ukur untuk digunakan dalam tingkatan yang sama untuk beberapa kali. Dari beberapa pendapat itu dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah suatu kemantapan alat ukur atau instrument apabila digunakan sebagai alat ukur. Artinya sampel manapun dapat diukur dengan alat atau instrument tersebut. Suatu alat ukur atau instrument yang reliable adalah alat ukur atau instrument yang memberikan hasil yang mantap walaupun dipakai berkali-kali. Suatu tes tidak saja harus valid tetapi juga harus reliable.⁴² Untuk mendapatkan reliabilitas yang tinggi maka instrument angket aktivitas belajar peserta didik diuji dengan menggunakan rumus Spearman-Brown (teknik belah dua) berikut ini.⁴³

$$r_1 = \frac{2 r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

r_1 = reabilitas internal

r_{xy} = korelasi *product moment* antara belahan ganjil dan genap

Rumus korelasi *product moment* adala sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X_n^2 - (\sum X)^2/n)][(N \sum Y_n^2 - (\sum Y)^2/n)]}}$$

r_{xy} : koefisien korelasi

⁴²Safari, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 6.

⁴³Nurgiyantoro, dkk, *Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), hlm. 324.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 65

- N : jumlah sampel
 X : belahan ganjil
 Y : belahan genap

Koefisien korelasi yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*, apabila harga r_1 lebih besar dari r dalam tabel pada taraf signifikan 5%, maka instrument tersebut dapat disebut instrument yang reliabel.

6. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Analisis data menurut Patton dalam Iqbal hasan adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”.⁴⁵ Data yang telah dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena masih berupa uraian deskriptif mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Setelah uji validitas dan uji reabilitas dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis data instrumen angket yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah di analisis dengan rumus statistik. Setelah menganalisis rumusan masalah pertama dan kedua maka selanjutnya untuk menganalisis rumusan masalah ketiga yakni mengukur seberapa besar pengaruh strategi *lightening the learning climate* untuk meningkatkan

⁴⁵Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 29

aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN 1 Palembang peneliti menggunakan rumus statistik uji “T” yang lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

M_1 dan M_2 : Rata Rata sebelum perlakuan dan setelah perlakuan
 SE_{M_1} dan SE_{M_2} : Standar Error sebelum perlakuan dan setelah perlakuan.⁴⁶

H. Sitematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari Skripsi ini maka di susun suatu sistematika pembahasan berikut:

- Bab I : Pendahuluan yang berisi tentang pembahasan: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masala, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, , Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan
- Bab II : Landasan teori yang berisi tentang pembahasan: menjelaskan tentang strategi *lighting the learning climate* dan aktivitas belajar
- Bab III : Diskripsi Wilayah Penelitian yang berisi tentang pembahasan: Sejarah MAN 1 Palembang, Keadaan Pendidik, Keadaan Peserta Didik, Keadaan Sarana dan Prasarana, Kegiatan Pembelajaran, Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab dan Struktur Organisasi
- Bab IV : Hasil Penelitian yang berisi tentang pembahasan: penerapan strategi *lightening the learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Fiqih

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 346

siswa kelas X di MAN 1 Palembang, aktivitas belajar dalam pembelajaran Fikih
siswa kelas X di MAN 1 Palembang

Bab V : Penutup yang berisi tentang pembahasan: Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate*

3. Pengetian Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate*

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia pendidikan yang diartikan sebagai cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieves a particuler educational goal*. (suatu metode perencanaan, atau rancangan rangkaian aktivitas untuk pencapaian tujuan pendidikan).⁴⁷ Kemp dalam Wina Sanjaya juga mejelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efesien.⁴⁸

Ada dua hal yang yang patut kita cermati dari pengertian di atas, *pertama* strategi pembelajaran merupakan recana tindakan (serangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada penyusun rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua* strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar

⁴⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Kencana, Jakarta, 2007), hlm. 124

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 124

semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya.

Apabila dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa (*Gerlach dan Ely*).⁴⁹ Terdapat beberapa pendapat tentang strategi pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pembelajaran (*instructional technologist*) di antaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

- a. Menurut Kozma dan Gafur yang dikutip oleh Hamzah secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih, yaitu yang memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.⁵⁰
- b. Menurut Kemp yang dikutip oleh Hamruni menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan

Efisien.⁵¹

- c. Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Abdul Majid menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat, lingkup dan urutan

⁴⁹ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, Pustaka Setia, (Bandung: Tinta Press, 2013), hlm. 199-200

⁵⁰ Hamzah B, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM : Pembelajaran Aktif, Inovativ, Lingkungan, Kreatif, Menarik*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2014), hlm. 4

⁵¹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Mandiri, , 2012), hlm. 2

kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.⁵²

- d. Menurut Dick and Carey yang dikutip oleh Hamruni menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.⁵³
- e. Menurut Gropper yang dikutip oleh Hamzah mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar harus dapat dipraktikkan. Mengingat bahwa setiap tujuan dan materi pembelajaran berbeda satu dengan yang lainnya maka jenis kegiatan belajar yang harus dipraktikkan oleh peserta didik membutuhkan persyaratan yang berbeda pula. Sebagai contoh, untuk menjadi peloncat indah seorang harus belajar berenang terlebih dahulu (syarat loncat indah adalah berenang) atau untuk menjadi pengaransemen (*arranger*) musik dan lagu seorang harus belajar not balok terlebih dahulu. Pada contoh di atas, tampaklah bahwa setiap kegiatan belajar membutuhkan latihan atau praktik langsung.⁵⁴

⁵² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 7

⁵³ Hamruni, *Opcit.*, hlm. 3

⁵⁴ Hamzah B, Nurdin Mohamad, *Opcit*, hlm. 5

Hartono menjelaskan bahwa dengan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dapat membuat satu kelas cepat menemukan suasana belajar yang rileks. Informal dan tidak menakutkan dengan meminta siswa untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi kuliah. Strategi ini sangatlah informal, akan tetapi pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk berpikir.⁵⁵

Saat ini strategi pembelajaran sudah banyak berkembang, salah satunya strategi pembelajaran aktif dengan berbagai tipe. Menurut Zaini sebagaimana dikutip oleh Citra Utami dkk menyatakan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Salah satu tipe strategi pembelajaran aktif yang menarik dan dapat membuat suasana kelas nyaman, sehingga keberhasilan proses pembelajaran dapat tercapai adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Lightening the Learning Climate*. Lebih lanjut lagi Zaini menerangkan bahwa strategi pembelajaran *Lightening the Learning Climate* merupakan strategi pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar yang rileks, informal, dan tidak menakutkan dengan meminta peserta didik untuk membuat humor-humor kreatif yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Lightening the Learning Climate* ini merupakan salah satu upaya yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Strategi pembelajaran aktif tipe *Lightening the Learning Climate* ini telah

⁵⁵Hartono, dkk, *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, h. 110

diterapkan oleh beberapa peneliti dan terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.⁵⁶

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi *Lightening The Learning Climate*

Kemudian untuk langkah-langkah pelaksanaan dari strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* menurut Hisyam Zaini dkk adalah:⁵⁷

- f. Jelaskan kepada siswa/mahasiswa bahwa anda akan memulai pembelajaran/perkuliah dengan aktifitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi belajar yang lebih serius.
- g. Bagilah siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Beri masing-masing kelompok kecil satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang anda ajarkan.
- h. Mintalah kelompok-kelompok tadi untuk mempresentasikan kreasi mereka. Berilah penghargaan untuk setiap kreasi.
- i. Tanyakan: “apakah yang mereka pelajari tentang materi kita dari latihan ini?”
- j. Guru memberi penjelasan atau melanjutkan pelajaran dengan materi yang lain.

3. Keunggulan strategi *Lightening the Learning Climate*

Di antara keunggulan strategi *Lightening the Learning Climate* adalah sebagai berikut:⁵⁸

- 5. Menjadikan pelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar dengan memberikan humor-humor kreatif;

⁵⁶Citra Utami dkk. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Lightening the Learning Climate Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun 2015*. Jurnal “Tata Arta” UNS, Vol. 1, No. 2, hlm. 192

⁵⁷Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: 2017), hlm. 86

⁵⁸Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 85

6. Menemukan cara untuk menyimpan materi pelajaran di dalam otak;
7. Menjadikan siswa selalu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru;
8. Memotivasi siswa dalam belajar di awal dan diakhir pelajaran.

4. Kelemahan Strategi *Lightening The Learning Climate*

Dalam penggunaan setiap strategi tentu memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, begitu pula dengan strategi *Lightening the Learning Climate* kelemahannya adalah sebagai berikut:⁵⁹

- a. Peserta didik mungkin tidak memiliki kemampuan untuk mengungkapkan sebuah persoalan atau konsep yang menarik atau lucu;
- b. Peserta didik yang pintar, bila belum mengerti tujuan yang sesungguhnya dari proses ini, akan merasa sangat dirugikan karena harus repot-repot membantu teman kelompoknya;
- c. Peserta didik yang pintar juga akan keberatan karena nilai yang ia peroleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompoknya;
- d. Bila kerjasama tidak dapat dijalankan dengan baik, maka yang akan bekerja hanya beberapa orang peserta didik yang pintar saja

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan

⁵⁹Hisyam Zaini, *Opcit.*, hlm. 82-83

ketrampilan. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru. Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan sebuah aktivitas. Belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skil kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan, dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif.⁶⁰ Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Aktifitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar melalui dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis.⁶¹

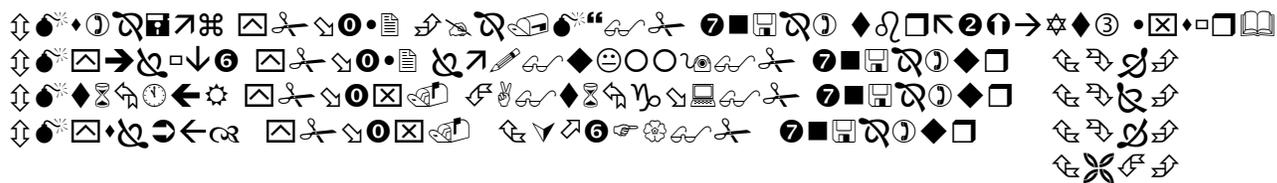
Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar, aktivitas di sini ditekankan pada siswa sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar yang aktif.

Berpikir dalam proses pembelajaran adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya-tidaknya orang mengetahui tentang

⁶⁰ Kurniasih dan Sani, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Kata Pena, 2015), hlm 107

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 122

hubungan antara sesuatu. Berpikir bukanlah sembarang berpikir, tetapi ada taraf tertentu, dari taraf berpikir yang rendah sampai taraf berpikir yang tinggi.⁶² Belajar berpikir sangat diperlukan selama belajar di sekolah. Masalah dalam belajar terkadang ada yang harus dipecahkan seorang diri, tanpa bantuan orang lain. Pemecahan masalah itulah yang memerlukan pemikiran. Berpikir itu sendiri adalah kemampuan jiwa untuk meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan. Ketika berpikir dilakukan, maka di sana terjadi suatu proses. Perintah Allah berkenaan dengan berpikir, yakni pada surat al-Ghaasyiyah ayat 17-20 yang berbunyi:



Artinya “Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?”

Menurut Quraish Shihab dalam bukunya “al-Lubab” bahwa ayat di atas memiliki beberapa nilai aspek pendidikan di antaranya:

4. Semua ciptaan Allah swt sangat mengagumkan. Semua menunjuk kuasa dan pengetahuan-Nya yang tidak bertepi;
5. Tugas agamawan/pendakwah hanya menyampaikan. Karena itu ajaran agama, apalagi jika hanya pendapat pribadi, tidak boleh dipaksakan oleh dan kepada siapapun, baik secara nyata maupun terselubung;

⁶²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), hlm. 44

6. Hendaklah kita terus dan terus belajar sepanjang hayat yang merupakan kewajiban kita sebagai hambanya.⁶³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa aktivitas berpikir perlu diterapkan kepada peserta didik, agar siswa atau peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Sedangkah aktivitas berpikir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas berpikir dalam pembelajaran Fikih. Sesuai dengan pengamatan awal yang penulis lakukan, diperoleh pengalaman bahwa dalam proses pembelajaran guru telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan aktivitas berpikir siswa khususnya pada pelajaran Fikih sebagai berikut: 1) Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal, 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan 3) menyampaikan materi pelajaran melalui metode caramah, tanya jawab dan penugasan.

Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan sebuah aktivitas. Belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skil kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan, dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif.⁶⁴

2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Adapun jenis-jenis aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

- i. Kegiatan-kegiatan visual : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.

⁶³M. Quraish Shihabm, *Al-Lubab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), hlm. 625-626

⁶⁴Kerta Djasa, *Proses dan Hasil Belajar pada Pendidikan Kekinin* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 46

- j. Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi.
- k. Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrument musik, mendengarkan siaran radio.
- l. Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
- m. Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
- n. Kegiatan-kegiatan metric: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.
- o. Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
- p. Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya".
(menurut Hamalik, Oemar di dalam buku Metode Pelajaran dan Kesulitan-kesulitan Belajar).

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar siswa dituntut aktif, karena aktifitas belajar siswa serta perhatian yang intensif terdapat aktifitas siswa tersebut untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Winaputra sebagaimana dikutip oleh Rohmalina bahwa dalam proses belajar mengajar yang mana aktivitas belajar adalah:⁶⁵

- f. Mendengar;
- g. Memandang;
- h. Meraba, membau, dan mencicipi atau mengecap
- i. Menulis dan mencatat;
- j. Membaca.

Sedangkan menurut Wasti Soemanto mengemukakan beberapa contoh aktivitas belajar dalam beberapa situasi sebagai berikut:⁶⁶

- k. Mendengarkan;
- l. Memandang;
- m. Meraba, mencium dan mencicipi;
- n. Menulis atau mencatat;
- o. Membaca;
- p. Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi;
- q. Mengamati tabel-tabel, diagram dan bagan-bagan;
- r. Menyusun paper atau kertas kerja;
- s. Mengingat;
- t. Berpikir.

Selain itu jika dikaitkan dengan aktivitas kejiwaan maka dalam proses pembelajaran menurut Sagala adalah sebagai berikut:⁶⁷

⁶⁵Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 24-25

⁶⁶Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (PT. Rineke Cipta, 2012), hlm. 107-112

- e. Pengamatan indra (penglihatan dan pendengaran);
- f. Tanggapan;
- g. Fantasi;
- h. Perasaan.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar siswa dituntut aktif, karena aktifitas belajar siswa serta perhatian yang intensif terdapat aktifitas siswa tersebut untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan. Kreativitas guru mutlak diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi itu. Dari jenis-jenis aktivitas belajar yang dikemukakan di atas maka dijadikan sebagai pedoman membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Beberapa aktivitas kejiwaan yang berhubungan erat dengan psikologi pendidikan yaitu:

a. Pengamatan Indera

Setiap manusia yang sehat mentalnya dapat mengenal lingkungan fisik yang nyata, baik di dalam dirinya sendiri maupun di luar dirinya dengan menggunakan organ-organ indranya. Para ahli psikologi membedakan lima macam modalitas pengamatan

⁶⁷Syaiful Sagal, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 124-131

yakni: penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan perabaan. Pengamatan merupakan fungsi sensoris yang memungkinkan seseorang menangkap stimuli dari dunia nyata sebagai bahan yang teramati.

b. Tanggapan

Tanggapan diperoleh dari pengindraan dan pengamatan. merupakan unsur dasar dari jiwa manusia.

c. Fantasi

Fantasi dapat didefinisikan sebagai aktivitas imajinasi untuk membentuk tanggapan-tanggapan baru dengan pertolongan tanggapan-tanggapan lama yang telah ada, dan tanggapan yang baru itu tidak harus sama atau sesuai dengan benda-benda yang ada. Fantasi itu dilikiskan sebagai fungsi yang memungkinkan manusia untuk berorientasi dalam alam imajinir, dimana aktivitas imajinasi itu melampaui dunia nyata

d. Ingatan

Mengingat berarti menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif. Fungsi ingatan meliputi tiga aktivitas yaitu: (1) mencamkan, yaitu menangkap atau menerima kesan-kesan; (2) menyimpan kesan-kesan; dan (3) mereproduksi kesan-kesan. Atas inilah ingatan didefinisikan sebagai kecapan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan.

d. Pikiran dan Berpikir

Pikiran dapat diartikan sebagai kondisi letak hubungan antar bagian pengetahuan yang telah ada dalam diri yang dikontrol oleh akal. Akal adalah sebagai kekuatan yang mengendalikan pikiran. Sedangkan berpikir berarti meletakkan antar bagian pengetahuan yang diperoleh manusia. Berpikir sebagai proses menentukan hubungan-hubungan secara bermakna antara aspek-aspek dari suatu bagian pengetahuan. Sedangkan bentuk aktivitas berpikir merupakan merupakan tingkah laku simbolis, karena seluruh aktivitas ini berhubungan dengan atau mengenai penggantian hal-hal yang konkret.

i. Perhatian

Perhatian dapat diartikan dua macam yaitu: (1) perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek dan (2) perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

f. Perasaan

Perasaan adalah pengalaman yang bersifat efektif, yang dihayati sebagai suka (*pleasentness*) atau ketidaksukaan (*unpleasentness*) yang timbul karena adanya perangsang-perangsang tertentu.

g. Kemauan

Kemauan bukanlah aktivitas maupun usaha kejiwaan, melainkan kekuatan atau kehendak untuk memilih dan merealisasi suatu tujuan yang merupakan pilihan diantara

berbagai tujuan yang bertentangan. Kekuatan kemauan bereaksi apabila dipancing oleh adanya usaha memenuhi kebutuhan.

Belajar bukanlah berproses kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apabila bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulism berpikir, latihan atau praktek dan sebagainya. Oleh karena itulah, berikut ini di bahas beberapa aktivitas belajar, sebagai berikut: mendengarkan, memandang, meraba, membau dan mencicipi/mengecek, menulis atau mencatat, membaca, membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi, mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan, menyusun paper atau kertas kerja, mengingat, berpikir dan latihan atau praktek.⁶⁸

3. Nilai Aktivitas dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting. Adanya aktivitas siswa dalam kegiatan belajar membawa nilai yang besar bagi pembelajaran. Aktivitas belajar yang maksimal akan menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan optimal, sehingga pembelajaran lebih berkualitas.

Penggunaan asas aktivitas memberikan nilai yang besar bagi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan oleh:

- a. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri dalam belajar.

⁶⁸Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 38-45

- b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- c. Memupuk kerja sama antar siswa sehingga siswa mampu bekerjasama dengan baik dan harmonis.
- d. Siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- e. Memupuk terciptanya disiplin kelas dan suasana belajar menjadi demokratis.
- f. Mempererat hubungan sekolah dengan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
- g. Pengajaran diselenggarakan untuk mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis siswa.
- h. Pengajaran di sekolah menjadi hidup dengan aktivitas siswa.

Nilai-nilai aktivitas tersebut memberikan pengaruh positif. Bukan hanya dalam kegiatan pembelajaran saja, tetapi juga memberikan pengaruh bagi hubungan antara orang tua dengan sekolah. Hal-hal konkrit yang menjadi bahan kajian juga menuntun siswa menjadi lebih kritis dalam berpikir dan bertindak.

4. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Aktivitas Belajar

a. Faktor Pendukung

1) Pembawaan/hereditas

Pembawaan atau hereditas adalah sifat-sifat kecenderungan yang dimiliki oleh setiap manusia sejak masih dalam kandungan sampai lahir. Pembawaan ini hanya merupakan potensi-potensi. Berkembang atau tidaknya suatu potensi yang ada pada seorang anak sangat tergantung kepada faktor-faktor lain.⁶⁹

⁶⁹Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius*, (Jakarta: Pustaka Felicia, 2010), hlm 70

2) Kepribadian

Perkembangan akhlak pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama. Kemampuan seseorang dalam memahami masalah-masalah agama atau ajaran-ajaran agama, hal ini sangat dipengaruhi oleh intelegensi pada orang itu sendiri dalam memahami ajaran-ajaran Islam.⁷⁰

3) Keluarga

Keadaan keluarga atau rumah tangga ialah keadaan atau aktivitas sehari-hari di dalam keluarga, seperti sikap orang tua kepada anak-anaknya, sikap ayah kepada ibu, sikap ibu kepada ayah, serta sikap orang tua kepada tetangga. Sikap orang tua sangat mempengaruhi tingkah laku anak, karena perkembangan sikap sosial anak dimulai di dalam keluarga. Orang tua yang penyayang, lemah lembut, adil dan bijaksana, akan menumbuhkan sikap sosial yang menyenangkan pada anak.⁷¹ Karena anak merasa diterima dan disayangi oleh orang tuanya, maka akan tumbuh rasa percaya diri pada anak sehingga terbentuk pribadi yang menyenangkan dan suka bergaul.

4) Guru/pendidik

Pendidik adalah salah satu faktor pendidikan yang sangat penting, karena pendidik merupakan orang yang akan bertanggung jawab dalam keberhasilan belajar mengajar dikelas. Guru dituntut untuk mampu menyajikan pembelajaran yang menarik

⁷⁰Djarot, *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar* (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 50

⁷¹Zubaiedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putera Utama, 2011), hlm. 14

dengan segala cara salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.⁷²

5) Lingkungan

Salah satu faktor yang turut memberikan pengaruh dalam terbentuknya sikap seseorang adalah lingkungan di mana orang tersebut berada. Lingkungan ialah suatu yang melingkupi tubuh yang hidup, seperti tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara, dan masyarakat. Lingkungan ada dua jenis, yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan akhlak.⁷³ Sebaik apapun pembawaan, kepribadian, keluarga, pendidikan yang ditempuh, tanpa didukung oleh lingkungan yang kondusif, maka akhlak yang baik tidak akan terbentuk.

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan waktu di sekolah

Waktu belajar anak di hanya sekitar 75 atau 80 menit, $\frac{1}{4}$ dari waktu tersebut digunakan untuk kegiatan pembukaan, $\frac{4}{6}$ nya digunakan untuk kegiatan privat, dan $\frac{1}{6}$ lagi digunakan untuk kegiatan klasikal II dan penutup. Sedangkan materi yang ada sangat padat, mencakup membaca, al-Qur'an, praktek shalat, menulis, aqidah, akhlak, lagu-lagu Islami, dan lain sebagainya.⁷⁴ Dengan kata lain, dalam waktu yang relatif singkat tersebut ada tiga hal yang harus dicapai dalam pendidikan yakni pembinaan dan pengembangan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Karena minimnya waktu,

⁷²*Ibid*, hlm. 14

⁷³Djarot, *Op. Cit.*, hlm. 50

⁷⁴Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter menjawab tantangna krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 70

para pendidik lebih terfokus dalam hal aspek kognitif dan psikomotor, sehingga seringkali meninggalkan pembinaan aspek afektif.

2) Kesibukan Orang Tua

Pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pola hidup materialis dan pragmatis menyebabkan orang tua selalu disibukkan dengan karir masing-masing. Sehingga mereka tidak sempat memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya serta tidak memperhatikan pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak anak-anaknya.⁷⁵

3) Sikap Orang Tua

Selain kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak. Para orang tua juga masih banyak yang berpandangan sempit mengenai pendidikan. Masih banyak para orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak cukup diberikan di lembaga formal (sekolah) atau guru ngaji yang ada di lingkungan sekitar.⁷⁶

4) Lingkungan

Interaksi anak dengan lingkungan tidak dapat dielakkan, karena anak membutuhkan teman bermain dan kawan sebaya untuk bisa diajak bicara sebagai bentuk sosialisasi. Sedikit banyak informasi yang diterima akan terekam di benak anak. Lingkungan rumah serta lingkungan pergaulan anak yang jauh dari nilai-nilai

⁷⁵*Ibid*, hlm. 73

⁷⁶ Nasir, *Psikologi Belajar* (Jakarta: CV. Ruhana, 2006), hlm. 19.

islam, lambat laun akan dapat melunturkan pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak yang telah ditanamkan baik dirumah maupun di sekolah.⁷⁷

5) Media Massa

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menciptakan perubahan besar dalam kehidupan ini. Televisi atau media massa lain yang lahir dari kemajuan IPTEK telah banyak memberikan dampak yang negatif kepada perkembangan anak, terutama dalam pembentukan pribadi dan karakter anak. Sekian banyak dari tayangan televisi, hanya sekitar 25% yang sifatnya mendidik dan terbebas dari hal-hal yang kontradiktif. 75% lainnya justru memberi pengaruh yang buruk bagi para penontonnya.⁷⁸

⁷⁷ *Ibid*, hlm. 21

⁷⁸Shaleh, *Visi, Misi dan Aksi Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 20013), hlm 259.

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang

Semula Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palembang merupakan Madrasah Aliyah swasta di bawah naungan badan hukum, yaitu Yayasan Pendidikan Madinatul Ulum (YPMU) yang terdiri dari dua tingkatan. Madrasah Isanawiyah dan Madrasah Aliyah yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1961. Pada mulanya, madrasah tersebut diurus oleh beberapa tokoh masyarakat dan alim ulama setempat di Kelurahan 35 Ilir Barat II Palembang, kemudian diperluas kepengurusannya setelah Yayasan Madinatul Ulum didirikan.⁷⁹ Pada tanggal 4 Agustus 1967, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Madinatul Ulum diserahkan kepada pemerintah untuk dinegerikan. Proses penyerahan tersebut melalui kepala kantor Inspeksi Pendidikan Agama Tingkat 1 Provinsi Sumatera Selatan. Sejak penyerahan itu, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah YPMU dinyatakan sebagai Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Kota Madya Palembang.⁸⁰

Berdasarkan data dokumentasi di atas diketahui bahwa MAN 1 Palembang telah didirikan sejak 1 Agustus tahun 1961 berlokasi di Kelurahan 35 Ilir Barat II Palembang, di bawah naungan Yayasan Madinatul Ulum dan pada 4 Agustus 1967, Madrasah Tsanawiyah

⁷⁹Dokumentasi Tata Usaha MAN 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018-2019

⁸⁰Dokumentasi Tata Usaha MAN 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018-2019

dan Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Madinatul Ulum diserahkan kepada pemerintah untuk dinegerikan.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI :

1. Nomor 8 tahun 1968 tanggal 20 Januari 1968, Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri YPMU Kota Madya Palembang, resmi menjadi MAN 1 Palembang.
2. Nomor 168 tahun 1970 tanggal 4 Agustus 1970, Madrasah Aliyah Persiapan Negeri YPMU, resmi menjadi MAN 1 Palembang.

Dari data di atas diketahui bahwa secara SK pokok MAN 1 Palembang memiliki 2 SK yaitu pendirian dengan Nomor 8 tahun 1968 tanggal 20 Januari 1968 dan SK berubah status menjadi madrasah Negeri dengan Nomor 168 tahun 1970 tanggal 4 Agustus 1970.

B. Identitas Sekolah

Identitas yang dimaksud di sini adalah hal-hal yang menjelaskan mengenai nama madrasah, NSPN, nomor statistik madrasah, tipe akreditasi madrasah, alamat lengkap, nomor telpon, satatus dan tata letak/batas-batas madrasah. Untuk lebih jelasnya dijelaskan sebagai berikut:

Nama Sekolah : MAN 1 Palembang

NPSN : 10604089

No.Statistik Madrasah: 21167105.001

Tipe Madrasah : A

Alamat Sekolah : Jl. Gub H,A, Bastari Jaka baring Palembang

Provinsi : Sumatera Selatan

Kabupaten/ Kota : Palembang

Kecamatan : Seberang Ulu 1

Telepon / Fax : 07115620083/0711562083

Email : man1plg@kemenag.ac.id

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa MA Negeri 1 Palembang memiliki data data NSPN (10604089), nomor statistik madrasah (21167105.001), tipe akreditasi madrasah A, alamat lengkap Jl. Gub H,A, Bastari Jaka baring Palembang,

C. Visi Misi dan Tujuan MAN 1 Palembang

Visi

“Menuju lulusan berprestasi yang dilandasi iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan”.

Indikator Visi :

1. Sekolah unggul “ Unggul Akademis, Tahfiz dan Jurnalis”.
2. Sekolah berkarakter
3. Sekolah Berbudaya
4. Sekolah berwawasan Lingkungan

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa MAN 1 Palembang memiliki 4 visi pokok yaitu menjadi sekolah penyelenggara sekolah unggul “unggul akademis, tahfiz dan jurnalis, berkarakter, berbudaya dan berwawasan lingkungan. Selanjutnya visi yang ada di jabarkan ke dalam misi sebagai berikut:

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
2. Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
3. Menciptakan suasana bekerja dan belajar yang kondusif untuk mencetak warga madrasah yang mampu bersaing dalam percaturan global.
4. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.

5. Membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran.
6. Membudayakan untuk disiplin dan memelihara kebersihan lingkungan.
7. Membudayakan sikap kepedulian warga sekolah untuk tidak melakukan pencemaran dan merusak lingkungan hidup.
8. Membudayakan sikap kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan hidup.

Secara keseluruhan misi MAN 1 Palembang tergambar pada delapan pokok misi yang di antaranya melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien, memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, menciptakan suasana bekerja dan belajar yang kondusif untuk mencetak warga madrasah yang mampu bersaing dalam percaturan global, membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur, membiasakan siswa membaca al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, membudayakan untuk disiplin dan memelihara kebersihan lingkungan, membudayakan sikap kepedulian warga sekolah untuk tidak melakukan pencemaran dan merusak lingkungan hidup dan membudayakan sikap kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan hidup yang ada guna kehidupan lebih baik.

Tujuan Strategis dalam mencapai Visi dan Misi :

1. Tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan berkarakter. (T1)
2. Terjaminnya pendidikan lingkungan hidup. (T2)
3. Tersedia dan terjangkaunya pembelajaran yang berkelanjutan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan era global. (T3)
4. Tersedianya system manajemen yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan pendidikan.(T4)
5. Terjaminnya pendidikan ramah lingkungan (T5)

Setelah visi dan misi maka selanjutnya yang harus adalah tujuan strategis guna mencapai tujuan dari visi misi itu sendiri maka berdasarkan data di atas ada 5 tujuan strategis yaitu tersedia dan terjangkau layanan pendidikan berkarakter, terjaminnya pendidikan lingkungan hidup, tersedia dan terjangkau pembelajaran yang berkelanjutan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan era global, tersedianya system manajemen yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan pendidikan dan terjaminnya pendidikan ramah lingkungan dan kondusif sehingga dengan adanya rencana ini diharapkan proses pembelajaran akan menghasilkan output yang diinginkan.

D. Periodesasi Kepemimpinan MAN 1 Palembang

Kepala Madrasah Aliyah sejak berstatus swasta sehingga sekarang telah mengalami beberapa pergantian, yaitu sebagai berikut:

- Periode I : 1 Agustus 1961 - 31 Desember 1968 dijabat oleh K.H.M Agus Salim.
- Periode II : 1 Januari 1969 – 31 Desember 1969 dijabat oleh K.H.M Rasyad.
- Periode III : 1 Januari 1970 – 31 Juli 1970 dijabat oleh Burdawi Aziz.
- Periode IV : 1 Agustus 1970 – 31 Juni 1974 dijabat oleh K.H Abdul Murod.
- Periode V : 1 Juli 1974 – 9 Mei 1983 dijabat oleh Drs. Robinson Maliam.
- Periode VI : 10 Mei 1983 – 30 Oktober 1987 dijabat oleh Drs. Mardha Ali.
- Periode VII : 30 Oktober 1987 – 25 April 1994 dijabat oleh Drs. Abdul Hai Ali.
- Periode VIII : 26 April 1994 – 8 Juli 1998 dijabat oleh Drs. Izuddin
- Periode IX : 9 Juli 1998 – 23 Oktober 2001 dijabat oleh Drs. Abdul Kodir.
- Periode X : 23 Oktober – 5 Mei 2004 dijabat oleh Drs. H. Umar Faruq.
- Periode XI : 5 Mei 2004 – 23 Oktober 2007 dijabat oleh Drs. Nawawi.
- Periode XII : 23 Oktober 2007 – 11 Oktober 2010 dijabat oleh Drs. Kaisar.
- Periode XIII : 11 Oktober 2010 - 09 Maret 2014 dijabat oleh Dra. Hj. Selfi Ariani, MM

Periode XIV : 10 Maret 2014 – 02 Januari 2018 dijabat oleh H. Kiagus Faisal, S.Ag, M.Pd.I

Periode XV : 03 Januari 2018 s/d sekarang dijabat oleh Rusmala Dewi, S.Pd, MM

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa MAN 1 Palembang sejak berdiri hingga saat ini telah mengalami 15 kali pergantian kepala madrasah dimulai dari 1 Agustus 1961 - 31 Desember 1968 dijabat oleh K.H.M Agus Salim sampai dengan periode kelimabelas pada Juli 2016 s/d sekarang yang dijabat oleh Ibu Rusmala Dewi

E. Sarana dan Prasarana MAN 1 Palembang

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Palembang sekarang sudah cukup baik dan layak serta lengkap, hal ini disebabkan karena perhatian Kanwil Kementerian Agama akan majunya mutu pendidikan di MAN 1 Palembang sangat besar karena itu segala kebutuhan yang menyangkut masalah pembelajaran di penuhi semuanya. Begitu juga dengan sarana untuk siswa olah raga juga disediakan dengan harapan agar para siswa MAN 1 Palembang disamping memiliki prestasi yang tinggi dalam belajar juga memiliki prestasi dalam bidang Olah raga. Kesemuanya itu dapat dilihat dalam daftar sarana dan pra sarana yang dimiliki oleh MAN 1 Palembang. Untuk dapat melihat secara lengkap disajikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel. 3.1
Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh MAN 1 Palembang

NO	JENIS SARANA PRASARANA	KEBERADAAN			KONDISI			LUAS (M2)
		TIDAK	ADA		B	RR	RB	
			PISAH	GABUN				
1	Laboratorium IPA			√	1	√		120
2	Laboratorium Komputer		√		2	√		128
3	Laboratorium Bahasa		√		1		√	96
4	Peribadatan				1			200
5	Ruang Kesenian			√	1	√		15
6	Lapangan Olahraga			√	1	√		2400

7	Lapangan Upacara		√		1	√			2000
8	Ruang Layanan BK			√	1	√			24
9	Ruang Tamu			√	1		√		48
10	RuangUKS		√		1				48
11	RuangOsis			√	1	√			48
12	Kantin Madrasah		√		2		√		60
13	Ruang penjaga			√	1				12
14	Ruang/PosKeamanan		√		1	√			12
15	Kamar Mandi/Wc Guru		√		7		√		15
16	Kamar Mandi/Wc Siswa		√		16		√		48
17	Instalasi Air Bersih (jenis)			√	1		√		
18	Instalasi Listrik (phase)		√			√			
19	Masjid		√		1		√		289
20	GedungSerbaGuna		√		1	√			2000
21	Perpustakaan		√		1	√			96
22	Ruang PMR		√		1				12
23	Koprasi		√		1				12

Sumber: arsip TU MAN Palembang T.A 2018-2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hampir seluruh sarana prasarana yang ada di MAN 1 Palembang dalam kondisi baik, hanya ada beberapa yang rusak ringan seperti lab. Bahasa, ruang tamu, kantin sekolah, kaman mandi siswa dan guru, instalasu air bersih dan manjid.

F. Kondisi Guru

Setelah membahas kondisi sarana dan prasarana maka berikutnya yang akan di dibahas adalah kondisi pendidik atau guru. Jumlah guru MA Negeri 1 Palembang Tahun 2018-2019 yang terdaftar sekarang ini berjumlah 65 orang. Untuk lebih jelasnya dilihat dari table di bawah ini:

Tabel 3.2
Kondisi Guru

NO	NAMA	L/P	Mapel	Pen.Akhir
1	H. Kiagus Faisal	L	B. Arab	S1. B. Arab S.2 PAI
2	Dra.Mirwani	P	Biologi	S1. Biologi S.2 Manajemen

3	Drs. H.Lazuardi	L	Matematika	S1. Matematikan S.2 Manajemen
4	Nurlela Apriani	P	Kimia	S1. Kimia S.2 Manajemen
5	Drs.Hardinata	L	Matematika	S.1 Matematika
6	Dra .Maimunah	P	Sosiologi	S. 1BK S.2 Manajemen
7	Dra.Lisdiana	P	Matematika	S. 1 Matematika S.2 Manajemen
8	Baheramsyah	L	Biologi	S.1 Biologi S.2 Biologi
9	Hj.LilisSuryani	P	PPKn	S. 1 Pkn S.2 Pkn
10	Rihlaini Fajriana	P	B.Inggris	S.1 B.Inggris
11	Dra.Susilawati	P	Matematika	S.1 Matematika
12	Drs.Zawawi	L	PPKn	S.1 PPKn
13	Dra.Sulistiani	P	Matematika	S.2 Matematika
14	Ripki	L	Sejarah	S.1 Sejarah
15	Swarna Dwipa	P	Kimia	S.1 Kimia
16	NurulHuda	P	Kimia	S.1 Kimia
17	Rayhana	P	B. Inggris	S.1 B. Inggris
18	Hj. Nyimas Mariatul	P	Biologi	S.1 Biologi
19	Fathiah	P	Fiqh, SKI	S.2 PAI
20	Misnoraliawati	P	Fisika	S.2 Fisika
21	Desi Nurullita	P	B. Inggris	S.2 B. Inggris
22	Eva Irsyadah	P	B. Arab	S. 1 B. Arab S.2 PAI
23	Syafii	L	Kimia	S.1 Kimia
24	H. Zainal Abidin	L	Fiqh	S.1 PAI
25	Sukmawati Pramugari	P	B. Indonesia	S.1 B. Indonesia
26	Hj.A. Musdalifah	P	Q.Hadist,A.Akhlak	S.1 PAI S.2 PAI
27	Zainab	P	Sosiologi	S.1 Sosiologi
28	Muhammad Muslih	L	B. Inggris	S.1 B. Inggris
29	Ayu Jamilah	P	Bim.Konseling	S.1 Bim.Konseling
30	Kms.A.R.Panji	L	Sejarah	S.1 Sejarah S.2 Manajemen
31	Amalia	P	Fisika	S.2 Fisika
32	Amna Hayati	P	Fisika	S.1 Fisika
33	Taufiq Marzuqi	L	B. Arab	S. 1 B. Arab S.2 MPI
34	Eduar	L	Matematika	S.1 Matematika

35	AhmadAlamsyah	L	Ekonomi	S.1 Ekonomi
36	Siti Khodijah	P	B. Indonesia	S.1 B. Indonesia
37	AnnaApriana	P	Ekonomi	S.1 Ekonomi
38	YaniBahar	P	B. Indonesia	S.1 B. Indonesia
39	Uswatun Karokhmah	P	Sosiologi	S.1 Sosiologi
40	Ertiyani	P	B. Indonesia	S.1 B. Indonesia
41	Evi Novilia	P	TIK	S.1 Sistem Informasi
42	Mirah	P	Pend.Seni	S.1 Pend.Seni
43	Mardianto	L	Pend.Olahrag	S.1 Pend.Olahrag
44	Andi Ismail	L	SKI	S.1 PAI
45	Emillia Agustina	P	Geografi	S.1 Geografi
46	Wahidin	L	Fiqh	S.1 Perbandingan Agama
47	Indra Maranata	L	Pend.Olahrag	S.1 Pend.Olahrag
48	Kgs. Reza Usman	L	Pend.Seni	S.1 Pend.Seni
49	Deri Indragandi	L	TIK	S.1 Sistem Informasi
50	Ahmad Qosim	L	A. Akhlak	S.1 Aqidah Filsafat
51	Andi Ismail	L	SKI	S.1 SKI
52	Emilia Agustina	P	Geografi	S.1 Geografi
53	Wahidin	L	Akidah Ahlak	S.1 PAI
54	Marsudi	L	Matematika	S.1 Matematika
55	Ahmad Qosim	L	Akidah Ahlak	S.1 PAI
56	Nyanyu Khusnul Khotimah	P	Matematika	S.1 Matematika
57	Ami Apriani	P	Sejarah	S.1 Sejarah
58	Sari Wulandari	P	Pend. Seni	S.1 Pend. Seni
59	Syahrul Akhyar	L	Biologi	S.1 Biologi
60	Fitri Aprilianti	P	Geografi	S.1 Geografi
61	Nopitriansyah	L	QH,Fikih	S.1 PAI
62	Kms. Gerbty Nopriansah	L	Sejarah	S.1 Sejarah
63	Halimah Russa'diah	P	Prakarya	S.1 Pend. Seni
64	Fatimah Candra Kasih	P	Pend. Seni	S.1 Pend. Seni
65	M. Sholeh	L	B. Inggris	S.1 B. Inggris
66	Mualimin	P	Penjas	S.1 Olahraga

Sumber: arsip TU MAN Palembang T.A 2018-2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah semua guru yang ada di MAN 1 Palembang adalah 66 orang dengan rincian kaulifikasi pendidikan S.2 17 orang, S.1 49, jadi jumlah guru tetap sebanyak 47 orang dan guru tidak tetap 19 orang. Jadi secara keseluruhan guru atau tenaga pendidik yang ada di MAN 1 Palembang secara jenjang pendidikan sudah

bisa dikatakan baik. Namun jika dilihat dari kualifikasi pendidikan ada 3 orang guru yang mengampuh mata pelajaran SKI, Fikih dan A. Akhlak yang tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dimiliki di antaranya jurusan PAI, Perbandingan Agama dan Aqidah Filsafat.

G. Kondisi Staf TU

Tabel 3.3

Kondisi Staf T.U

Ijazah Terakhir	Jumlah		Jumlah
	Tetap	Tidak tetap	
S2	1	-	1
S1	5	3	8
D3	-	2	3
D2/SLTA	-	6	
Jumlah	6	11	17

Sumber: arsip TU MAN Palembang T.A 2018-2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kondisi staf T.U yang ada di MAN 1 Palembang adalah 17 orang dengan rincian kualifikasi pendidikan S.2 1 orang tetap, S.1 5 orang tetap dan 3 orang tidak tetap, D.3 2 orang tidak tetap, SMA 6 orang tidak tetap, jadi jumlah staf tetap sebanyak 6 orang dan staf tidak tetap 11 orang.

H. Data Siswa

Data siswa MAN 1 Palembang yang lulus dari tahun 2011 sampai tahun 2018 baik IPA maupun IPS 100% sedangkan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel 2 data siswa sebagai berikut:

Tabel 3.4
Data Siswa

NO	TAHUN PELAJARAN	DATA SISWA		JUMLAH SISWA
		Laki-laki	Perempuan	
1	2011/2012	237	303	539
2	2012/2013	234	297	531
3	2013/2014	244	388	632
4	2014/2015	271	420	691
5	2015/ 2016	319	513	832
6	2016/2017	332	536	868
7	2017/2018	371	583	954

Sumber: arsip TU MAN Palembang T.A 2018-2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah siswa yang lulus tahun pelajaran 2011-2012 berjumlah 539 (237 laki-laki dan 303 perempuan), tahun pelajaran 2012-2013 berjumlah 531 (234 laki-laki dan 297 perempuan), tahun pelajaran 2013-2014 berjumlah 632 (244 laki-laki dan 388 perempuan), tahun pelajaran 2014-2015 berjumlah 691 (271 laki-laki dan 420 perempuan), tahun pelajaran 2015-2016 berjumlah 832 (319 laki-laki dan 513 perempuan), tahun pelajaran 2016-2017 berjumlah 868 (332 laki-laki dan 536 perempuan), tahun pelajaran 2017-2018 berjumlah 954 (371 laki-laki dan 583 perempuan).

I. Prestasi Siswa

Prestasi siswa MAN 1 Palembang khususnya di kota Palembang cukup baik ini dibuktikan dengan beberapa kalinya siswa MAN 1 Palembang mendapat predikat juara I, hal ini karena MAN 1 Palembang ingin agar para siswa tidak saja berprestasi dalam bidang pelajaran namun juga berprestasi dibidang lainnya seperti olah raga, seni dan baca Al qur'an. Uraian secara lengkap prestasi siswa MAN 1 Palembang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Prestasi Akademis

No	Jenis Lomba	Pestasi Yang di Raih	Tingkat	Tahun
1	Olympiade Sejarah	Harapan 1	Prov. Sumatera Selatan	2014
2	Olympiade Sejarah	Juara 1	Provinsi Sumatera Selatan	2014
3	KSM KTI	Juara 2	Kota Palembang	2014
4	KSM KTI	Juara 3	Kota Palembang	2014
5	KSM Fisika	Juara 1	Kota Palembang	2014
6	KSM Fisika	Juara 2	Provinsi Sumatera Selatan	2014
7	KSM Geografi	Juara 2	Kota Palembang	2014
8	KSM Geografi	Juara 3	Kota Palembang	2014
9	KSM Matematika	Juara 2	Kota Palembang	2015
10	KSM Biologi	Juara 2	Kota Palembang	2015

Sumber: arsip TU MAN Palembang T.A 2018-2019

Tabel 3.6
Pemenang Lomba Karya Tulis & Kreasi Remaja

No	Jenis Lomba	Pestasi Yang di Raih	Tingkat	Tahun
----	-------------	----------------------	---------	-------

1	Lomba Karya Tulis Kementerian Perikanan dan Kelautan	Harapan 1	Provinsi Sumatera Selatan	2014
Pemenang Lomba Karya Cipta				
1	Lomba Photo Grafy	Juara 2	Prov. Sumatera Selatan	2015
2	Lomba Photo Grafy	Juara 2	Prov. Sumatera Selatan	2015
3	Lomba Pidato Bahasa Inggris	Juara 3	Kota Palembang	2015
4	Kaligrafi	Juara 1	Kota Palembang	2015
5	Kaligrafi	Juara 2	Kota Palembang	2015
6	Lomba 3 R	Juara 2	Kota Palembang	2014
7	Lomba Design Blog tingkat SMA se Kota Palembang	Juara 1	Kota Palembang	2015
8	Lomba design Grafis Se Kota Palembang	Juara 2	Kota Palembang	2016
9	Lomba Jurnali (Honda Ekspresi)	Juara 2	Prov. Sumatera Selatan	2016
10	Duta Pelajar	Juara Favorit	Prov. Sumatera Selatan	2018
Pemenang Lomba Kesenian				
1	Madrasah Singger (Pi)	Juara 3	Kota Palembang	2015
2	Madrasah Singger (Pa)	Juara 1	Kota Palembang	2015
3	3 Siswa Lomba Modelling	Finalis Honda Ekspresi	Provinsi Sumatera Selatan	2015
4	Nasyid	Juara 2	Prov. Sumsel	2016
5	The Best Model in Action Season 9	The Bast Catwalk	Palembang	2016
Pemenang Lomba Olah Raga				
1	Pentaque	Juara 1	Provinsi Sumatera Selatan	2014

2	Pentaque	Juara 2	Nasional	2015
3	Lari 100 M (Pa)	Juara 3	Kota Palembang	2015
4	Lari 100 M (Pi)	Juara 3	Kota Palembang	2015
5	Lari 400 M (Pa)	Juara 2	Kota Palembang	2015
Pemenang Lomba Pramuka				
1	LTBB Putra	Juara 2	Kota Palembang	015
2	Hasta Karya Putra	Juara 1	Kota Palembang	015
3	Hasta Karya Putra	Juara 3	Kota Palembang	015
4	Hasta Karya Putri	Juara 1	Kota Palembang	015
5	Hasta Karya Putri	Juara 1	Kota Palembang	015
6	LTBB Putra	Juara 2	Kota Palembang	015
7	Pionering mini Putra	Juara 1	Kota Palembang	015
8	Pionering Mini Putra	Juara 3	Kota Palembang	015
9	Pionering Mini Putri	Juara 1	Kota Palembang	015
10	Pionering Mini Putra	Juara 2	Kota Palembang	015
Lomba PMR				
1	Pertolongan Pertama (pa)	Juara 3	Kota Palembang	013
2	Pertolongan Pertama (pa)	Juara 3	Kota Palembang	013
3	PMR	Juara 2	Kota Palembang	013
4	Perawatan Keluarga	Juara 2	Kota Palembang	013
5	Pertolongan Pertama	Juara 3	Provinsi Sumatera Selatan	016
Lomba Rohis				
1	Hafizdah Fak Kedokteran UNSRI	Juara 1	Provinsi	2016

2	Hadizdah Fak Kedokteran UNSRI	Juara 1	Provinsi	2016
3	Hafidzah Fak Kedokteran UNSRI	Harapan 1	Provinsi	2016
4	Lomba Dai' Daiyah dalam Rangka Hari santri Oktober 2016	Juara 1	Palembang	2016
5	MTQ BO Alkahfi Di UNSRI	Juara 1	Sumsel	2016

Sumber: arsip TU MAN Palembang T.A 2018-2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa prestasi siswa-siswi di MAN 1 Palembang terdiri dari 2 kategori yakni prestasi akademik dan non akademik dan dari keduanya sudah banyak menghasilkan prestasi.

J. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Di MA Negeri 1 Palembang selain kegiatan pembelajaran juga dilaksanakan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler guna mengembangkan kreativitas anak didik, baik dalam bidang keislaman maupun dalam bidang olahraga serta seni. Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam formal (sekolah) sebagai berikut:

1. Bidang Keislaman dan Umum
 - a. Qashidah atau Rebana
 - b. Nasyid
 - c. Muhadharah
 - d. Pramuka
2. Bidang Olah raga
 - a. Futsal
 - b. Bulu Tangkis atau Badminton
 - c. Tenis Meja

- d. Takraw
- e. Karate-Do

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam bidang keislaman dan umum ada 4 kegiatan ekstra kurikuler yang di laksanakan (qasidah atau rebana, nasyid, muhadharah/pidato dan pramuka). Sedangkan bidang olahraga ada 5 kegiatan yang dilaksanakan yakni futsal, bulu tangkis/badminton, tenis meja, takraw dan karate-do

K. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Organisasi Sekolah

1. Kepala Sekolah

Tugas dan tanggung jawab sebagai seorang kepala adalah sebagai berikut

- a. Sebagai guru melaksanakan proses pembelajaran
- b. Sebagai manajer yaitu:
 - 1) Menyusun perencanaan
 - 2) Mengorganisasikan kegiatan
 - 3) Melaksanakan pengawasan
 - 4) Melakukan evaluasi kegiatan
 - 5) Menentukan kebijakan
 - 6) Mengadakan rapat
 - 7) Mengambil keputusan
 - 8) Mengatur administrasi ketatausahaan, kesiswaan, ketenagaan, sarana dan prasarana dan keuangan (RAPBM)
 - 9) Mengatur organisasi kesiswaan
 - 10) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.
- c. Sebagai administrator, menyelenggarakan

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengesahan
- 4) Pengkoordinasian
- 5) Pengawasan
- 6) Kurikulum
- 7) Kesiswaan
- 8) Ketatausahaan
- 9) Ketenagaan
- 10) Perpustakaan

d. Sebagai Supervisor, menyelenggarakan supervisi mengenai:

- 1) Proses belajar mengajar
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Kegiatan ketatausahaan
- 4) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
- 5) Sarana dan prasarana
- 6) Kegiatan 9 K

2. Wakil Kepala Sekolah

Kegiatan-kegiatan kepala sekolah yang dapat dibantu oleh wakil kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, pembuatan, dan pelaksanaan program
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan

- d. Ketenagaan
- e. Pengawasan
- f. Penilaian

3. Wakil Kepala Urusan Kurikulum

- a. Menyusun program pengajaran
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c. Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan semesteran
- d. Menetapkan kriteria naik atau tidak naik kelas dan menetapkan kriteria kelulusan
- e. Mengatur jadwal pembagian raport dan STTB atau ijazah
- f. Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan satuan pelajaran
- g. Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran
- h. Membina kegiatan MGMP.
- i. Membina dan mengkoordinasikan kegiatan dalam bidang akademis.

4. Wakil Kepala Urusan Kesiswaan:

- a. Menyusun program pembinaan OSIS
- b. Melaksanakan bimbingan dan pengendalian kegiatan siswa dalam hal disiplin, tata tertib siswa dan pemilihan pengurus OSIS
- c. Mengatur jadwal kegiatan keagamaan
- d. Mengkoordinasikan kegiatan keagamaan dengan kegiatan sekolah yang lainnya
- e. Mengevaluasi kegiatan keagamaan terutama dalam hal materi kegiatan dan teknis pelaksanaan
- f. Mencari terobosan-terobosan baru
- g. Menyusun laporan kegiatan keagamaan secara berkala

- h. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana
- i. Mengkoordinasi penyalagunaan sarana dan prasarana
- j. Mengelola pembiayaan alat-alat pengajaran
- k. Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana berkala.

5. Guru

Tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru adalah sebagai berikut:

- a. Membuat program pengajaran
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan penilaian belajar, ulangan harian, ulangan umum (semesteran)
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengisi daftar nilai siswa
- g. Membimbing siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar
- h. Membuat alat pelajaran atau alat peraga
- i. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- j. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- k. Menciptakan karya seni
- l. Mengembangkan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- n. Meneliti absensi siswa sebelum belajar dimulai
- o. Memperhatikan kebersihan kelas atau ruang praktikum

6. Wali Kelas

Tugas dan tanggung jawab sebagai seorang wali kelas adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola kelas.
- b. Menyelenggarakan administrasi kelas meliputi:
 - 1) Tempat duduk siswa
 - 2) Daftar piket kelas
 - 3) Buku absen siswa
 - 4) Tata tertib kelas
- c. Mengisi buku legger
- d. Membuat catatan khusus tentang siswa
- e. Mengisi buku laporan hasil belajar (Raport)
- f. Membagikan buku laporan hasil belajar siswa

7. Perpustakaan Sekolah

Tugas dan tanggung jawab sebagai pustakan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus pelayanan perpustakaan
- b. Merencanakan pengadaan buku atau bahan pustaka dan media elektronik
- c. Memeriksa buku-buku atau bahan-bahan pustaka dan media elektronik
- d. Menginventaris dan membuat administrasi buku-buku atau bahan-bahan pustaka dan media elektronik
- e. Menyimpan buku-buku perpustakaan dan media elektronik

8. Kepala Tata Usaha

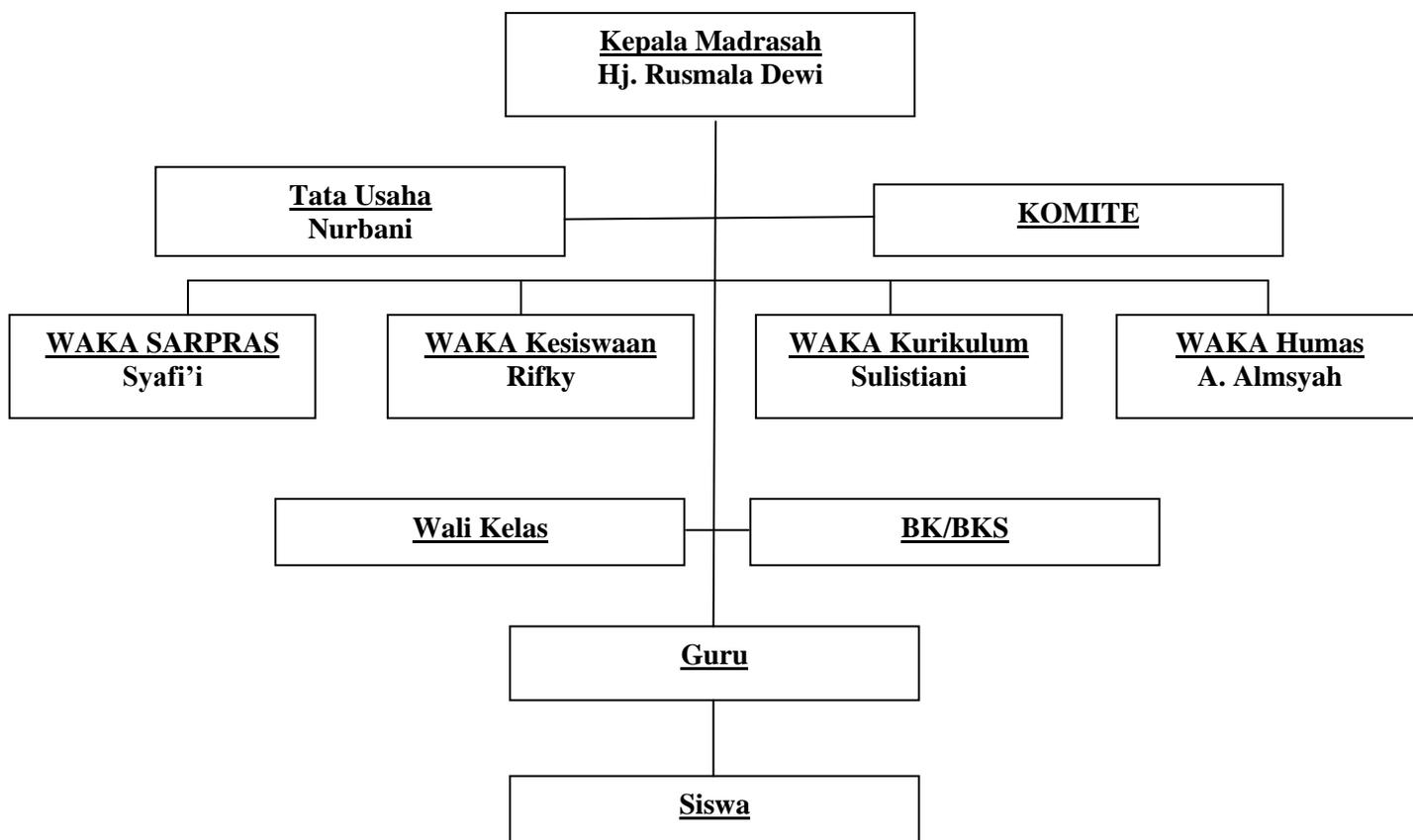
Adapun tugas pokoknya adalah melaksanakan ketatausahaan sekolah dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun program tata usaha
- b. Mengurus administrasi keuangan dan kesiswaan

c. Membina dan mengembangkan karir pegawai tata usaha

d. Menyusun data statistik sekolah, menyusun laporan kegiatan ketatausahaan secara rutin

L. Struktur Organisasi MAN 1 Palembang



BAB IV

HASIL PENELITIAN

B. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Hasil Uji Validitas Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis validitas yaitu validitas ahli dan validitas lapangan. Tujuan dari validitas ini sendiri adalah untuk memastikan bahwa instrumen (angket) yang akan digunakan benar-benar valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Fiqih siswa kelas X IPA.2 di MAN 1 Palembang. Pada bab ini data yang sudah terkumpul akan dianalisis, yaitu: data berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari peserta didik. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa peneliti membagikan angket kepada kepada peserta didik, dengan jumlah 27 orang untuk kelas kontrol (X IPA.1) dan 33 orang untuk kelas eksperimen (X IPA.2) responden yang berisi 32 item soal. Adapun masing-masing item berisi pertanyaan yang diberi lima alternative jawaban a, b, c, dan d. Sebelum instrumen diberikan kepada responden yang diteliti, terlebih dahulu diujicobakan agar diperoleh butir soal yang valid, reabil dan bisa digunakan untuk penelitian. Hasil analisis dengan sampel 21 orang dan jumlah pertanyaan sebanyak 32 soal dengan nilai r tabel = 0,444. Setelah dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 2.2, semua butir

pertanyaan yang diajukan dapat dinyatakan valid. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Angket

No. Item	Nilai r tabel (n = 21)	Nilai koefisien Korelasi	Ket
Butir 1	0,444	0,806	Valid
Butir 2	0,444	0,488	Valid
Butir 3	0,444	0,453	Valid
Butir 4	0,444	0,806	Valid
Butir 5	0,444	0,466	Valid
Butir 6	0,444	0,466	Valid
Butir 7	0,444	0,488	Valid
Butir 8	0,444	0,453	Valid
Butir 9	0,444	0,492	Valid
Butir 10	0,444	0,466	Valid
Butir 11	0,444	0,806	Valid
Butir 12	0,444	0,467	Valid
Butir 13	0,444	0,653	Valid
Butir 14	0,444	0,466	Valid
Butir 15	0,444	0,806	Valid
Butir 16	0,444	0,467	Valid
Butir 17	0,444	0,653	Valid

Butir 18	0,444	0,466	Valid
Butir 19	0,444	0,806	Valid
Butir 20	0,444	0,466	Valid
Butir 21	0,444	0,466	Valid
Butir 22	0,444	0,488	Valid
Butir 23	0,444	0,453	Valid
Butir 24	0,444	0,492	Valid
Butir 25	0,444	0,466	Valid
Butir 26	0,444	0,806	Valid
Butir 27	0,444	0,467	Valid
Butir 28	0,444	0,653	Valid
Butir 29	0,444	0,628	Valid
Butir 30	0,444	0,492	Valid
Butir 31	0,444	0,492	Valid
Butir 32	0,444	0,466	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Dari data di atas dapat diketahui sebanyak 32 butir pertanyaan pada nilai koefisien korelasi $> 0,444$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dinyatakan valid. Dengan demikian semua butir pada angket aktivitas belajar siswa dinyatakan valid dan dapat dipakai atau digunakan dalam penelitian.

2. Hasil Uji Reabilitas Angket

Setelah melakukan validitas maka selanjutnya dilakukan langkah reabilitas pada angket. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*

untuk aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa nilai *Alpha* di atas 0,6 ($\alpha \geq 0,6$), maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Aktivitas Belajar	0,962	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Dari data di atas dapat diketahui sebanyak 32 butir butir pertanyaan pada nilai koefisien korelasi $> 0,444$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dinyatakan reabil. Dengan demikian semua butir pada angket aktivitas belajar siswa dinyatakan reabil dan dapat dipakai atau digunakan dalam penelitian.

3. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan distribusi sampel digunakan uji *chi kuadrat*. Data yang digunakan untuk menguji normalitas distribusi sampel adalah nilai yang diperoleh dari angket yang diberikan pada sampel penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan penyebaran data pada angket. Penyebaran dikatakan normal jika rata-ratanya mendekati angka 0 dan simpangan bakunya = σ^2 dan sig (2-tailed) $> 0,05$. Untuk melihat distribusi normalitas penyebaran data dalam model regresi dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

- Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang dilakukan dengan program SPSS 22 dapat diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Aktivitas Belajar Siswa

N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49,9100	
	Std. Deviation	6,38511	
Most Extreme Differences	Absolute	,114	
	Positive	,086	
	Negative	-,114	
Kolmogorov-Smirnov Z		1,143	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,147	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,132^c
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,123
		Upper Bound	,141

Variabel X1	Asymp. Sig (2-tailed)	Probabilitas	Keterangan
<i>Aktivitas Belajar</i>	0,147	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil angket aktivitas belajar 0,147 > 0,05, oleh karena itu dapat dikatakan berdistribusi normal

4. Uji Homogenitas

Uji homogen digunakan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. Nilai yang digunakan untuk menguji homogenitas distribusi sampel adalah nilai *pretest* dari kedua kelas yang diteliti. Uji homogenitas untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* mempunyai varian yang sama atau tidak.

Dikatakan sama apabila kedua kelompok mempunyai varian pada nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,05). Berdasarkan data skor *pretest* kedua kelas yang diteliti, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10,077	5	8	0,003

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.5 ANOVA

	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	604,867	1	604,867	13,605	,001
Within Groups	32,333	8	4,042		
Total	637,200	9			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil data di atas, diketahui nilai $F_{hitung} = 13,605$ dan nilai probabilitas = 0,001. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka skor *pretest* kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varian yang sama atau homogen.

C. Hasil *Pre Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1. Hasil *Pre Test* Kelas Kontrol

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari angket yang telah diberikan peneliti hasil *pre test* dari kelas kontrol. Maka diperoleh data mentah sebagai berikut :

40 40 50 65 55 55 70 65 40 45
 45 50 60 60 75 40 40 45 40 55
 60 50 75 65 70 60 75

Dari hasil angket yang di berikan pada siswa, didapat data tentang aktivitas belajar pada kelas kontrol. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

Tabel 4.6
Distribusi Nilai Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

No	X	F	fX	X (X - f _X)	x ²	f _X ²
1	75	1	75	23	529	529
2	70	7	70	18	324	324
3	65	2	130	13	169	338
4	60	3	180	8	64	192
5	55	3	165	3	9	27
6	50	2	100	-2	4	8
7	45	3	135	-7	49	147
8	40	6	240	-12	144	864
Total		N= 27	∑f _X = 1225			∑f _X ² = 2429

- a. Mencari Nilai Rata-Rata

$$M_I = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{1095}{27}$$

= 52,14 dibulatkan 52

b. Mencari SD_1

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{2429}{27}}$$

$$= \sqrt{115,66}$$

= 10,74 dibulatkan 11

c. Mengelompokkan aktivitas belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR):⁸¹

$M + 1 SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1 SD$ s.d. $M+1 SD$	→	Sedang
$M - 1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$52 + 11 = 63$	→	Hasil <i>pre test</i> aktivitas belajar siswa kelas kontrol dikategorikan tinggi
Nilai 42 s.d. 62	→	Hasil <i>pre test</i> aktivitas belajar siswa kelas kontrol dikategorikan sedang

⁸¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statisti Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 175—176

$$52 - 11 = 41$$



Hasil *pre test* aktivitas belajar siswa kelas kontrol dikategorikan rendah

Tabel 4.7
Persentase Pre Test Kelas Kontrol

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	10	37,03%
2.	Sedang	11	40,74%
3.	Rendah	6	22,22%
JUMLAH		27	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan model time token yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 10 orang siswa (37,03%), tergolong sedang sebanyak 11 orang siswa (40,74%) dan yang tergolong rendah sebanyak 6 orang siswa (22,22%). Dengan demikian hasil *pre test* aktivitas belajar siswa pada siswa kelas kontrol pada kategori sedang yakni sebanyak 11 orang siswa (40,74%) dari 27 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

2. Hasil *Pre Test* Kelas Eksperimen

Data yang terkumpul dari angket yang telah diberikan peneliti baik itu dari hasil *pre test* dari kelompok kelas eksperimen. Maka diperoleh data mentah sebagai berikut :

85	60	75	70	60	100	95	70	95	85
65	80	65	65	100	90	85	65	60	75
85	65	75	60	70	60	70	65	70	70
60	65	60							

Dari hasil angket secara langsung yang di berikan pada siswa, didapat data tentang aktivitas belajar siswa berdasarkan hasil *pre test*. Setelah data-data terkumpul, maka proses

pengelolaan data dilakukan sebagai berikut: Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

Tabel 4.8
Distribusi Nilai Hasil *Pos-Test* Kelas Eksperimen

No	X	F	Fx	X (X - M _X)	x ²	fx ²
1	100	2	200	18	324	648
2	95	4	285	13	169	507
3	90	2	180	8	64	128
4	85	4	340	3	9	36
5	80	8	80	-2	4	4
6	75	4	150	-7	49	98
7	70	3	140	-12	144	288
8	65	4	260	-17	289	1159
9	60	2	60	-22	484	484
Jumlah		N=33	∑fx= 1695			∑fx ² = 3352

a. Mencari Nilai Rata-Rata

$$M_1 = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{1695}{33}$$

$$= 80,71 \text{ dibulatkan } 82$$

b. Mencari SD₁

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{3352}{33}}$$

$$= \sqrt{159,61}$$

= 12,63 dibulatkan 13

- c. Mengelompokkan aktivitas belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR):⁸²

$M + 1 SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1 SD$ s.d. $M+1 SD$	→	Sedang
$M - 1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$82 + 13 = 95$	→	Hasil pre test aktivitas belajar kelas eksperimen dikategorikan tinggi
Nilai 78 s.d. 98	→	Hasil pre test aktivitas belajar kelas eksperimen dikategorikan sedang
$82 - 13 = 69$	→	Hasil pre test aktivitas belajar kelas eksperimen dikategorikan rendah

Tabel 4.9
Persentase Pre Test Kelas Eksperimen

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	6	18,18 %
2.	Sedang	18	54,54 %
3.	Rendah	9	27,27 %
JUMLAH		21	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pre test aktivitas belajar pada kelas eksperimen yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (18,18%), tergolong

⁸² Anas Sudijono, *Pengantar Statisti Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 175—176

sedang sebanyak 18 orang siswa (54.54%) dan yang tergolong rendah sebanyak 9 orang siswa (27,27%). Dengan demikian hasil pre test aktivitas belajar pada kelas eksperimen pada kategori sedang yakni sebanyak 18 orang siswa (54,54%) dari 33 siswa yang menjadi sampel penelitian.

D. Aktivitas belajar siswa kelas X IPA.1 (kelas kontrol) pada pembelajaran Fikih yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang

Pada kelas X IPA.1 kelas kontrol pelaksanaan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang peneliti melaksanakan pembelajaran dengan dibimbing oleh guru mata pelajaran Fikih. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran berjumlah 4 pertemuan dimulai 20, 21, 23 dan 24 Agustus yang mana rincian kegiatannya dijelaskan sebagai berikut:

Tabel. 4.10
Daftar Pertemuan Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol

Kelas	Pertemuan			
	1	2	3	4
X IPA.1 (KON)	20 Agustus	21 Agustus	23 Agustus	24 Agustus

Pada hari Senin pada tanggal 20 Agustus 2018 peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas X IPA.1 mata pelajaran Fikih dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya

pada hari selasa tanggal 21 Agustus 2018 peneliti kembali melaksanakan pembelajaran pada kelas X IPA.1 dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian pada hari kamis tanggal 23 Agustus 2018 peneliti kembali melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran fikih kelas X IPA.1 dengan menggunakan metode ceramah dan pada hari jum'at tanggal 24 Agustus peneliti memberikan angket untuk diisi oleh responden pada kelas X IPA.1 berkenaan dengan aktivitas belajar.

Selanjutnya untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas X IPA.1 (kelas kontrol) pada pembelajaran Fikih yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang maka peneliti membagikan angket kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 27 responden kelas kontrol dengan masing-masing item soal berjumlah 32 soal yang merupakan soal yang dibuat sesuai dengan indikator aktivitas belajar meliputi, kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental dan emosional. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden digunakan rumus persentase untuk mengolahnya, sebagai berikut: Berdasarkan hasil rekapitulasi responden perindividu di atas dapat dikelompokkan menjadi :

90	76	89	83	85	86	78	93	88	76
86	90	80	89	88	77	83	84	89	88
79	92	80	81	78	90	82			

Kemudian data di atas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 \text{a. Range} &= H - L + 1 \\
 &= 124 - 110 + 1 \\
 &= 14 + 1
 \end{aligned}$$

$$= 15$$

b. Panjang Kelas = Rentang kelas/banyak kelas

$$= 15/3$$

$$= 5$$

Selanjutnya data di atas di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Kelas Kontrol

Nilai	F	X	FX	(X-X')	(X-X') ²	F (X-X') ²
76 – 78	5	77	385	-4,34	18,83	94,15
79 – 81	4	80	320	-1,34	1,79	7,16
82 – 84	3	83	249	1,66	2,75	8,25
85 – 87	3	86	258	4,66	21,71	65,13
88 – 90	9	89	801	7,66	58,67	528,03
91 – 93	2	92	184	10,66	113,63	227,26
Jumlah	27		2197			292,98

1. Mencari mean dengan rumus:

$$X' = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{2197}{27}$$

$$= 81,34$$

2. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f (X(x - x^2))}{(\sum f) - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{292,98}{27} - 1}$$

$$= \sqrt{10,85 - 1}$$

$$= \sqrt{9,85}$$

$$= 3,1384 = 3,14$$

Mengelompokkan aktivitas belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR):⁸³

$M + 1 SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1 SD$ s.d. $M+1 SD$	→	Sedang
$M - 1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$81 + 3 = 84$	→	aktivitas belajar siswa kelas kontrol dikategorikan tinggi
Nilai 78 s.d. 84	→	aktivitas belajar siswa kelas kontrol dikategorikan sedang
$81 - 3 = 78$	→	aktivitas belajar siswa kelas kontrol dikategorikan rendah

Tabel 4.12
Persentase Kelas Kontrol

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
----	----------	-----------	------------

⁸³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 175—176

1.	Tinggi	8	29,62 %
2.	Sedang	15	55,55 %
3.	Rendah	4	14,81 %
JUMLAH		27	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 8 orang siswa (29,62 %), tergolong sedang sebanyak 15 orang siswa (55,55%) dan yang tergolong rendah sebanyak 4 orang siswa (14,81%). Dengan demikian aktivitas belajar pada siswa kelas kontrol dalam kategori sedang yakni sebanyak 15 orang siswa (55,55 %) dari 27 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

E. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X IPA.2 (Kelas Eksperimen) pada Pembelajaran Fikih Menggunakan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang

Pada kelas X IPA.2 kelas eksperimen pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang peneliti melaksanakan pembelajaran dengan dibimbing oleh guru mata pelajaran Fikih. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran berjumlah 4 pertemuan dimulai 20, 21, 23 dan 24 Agustus yang mana rincian kegiatannya dijelaskan sebagai berikut:

Tabel. 4.13
Daftar Pertemuan Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

Kelas	Pertemuan			
	1	2	3	4

. 2 (Eks)	ustus	ustus	ustus	ustus
-----------	-------	-------	-------	-------

Pada hari Senin pada tanggal 20 Agustus 2018 peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas X IPA.2 mata pelajaran Fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. Selanjutnya pada hari selasa tanggal 21 Agustus 2018 peneliti kembali melaksanakan pembelajaran pada kelas X IPA.2 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. Kemudian pada hari kamis tanggal 23 Agustus 2018 peneliti kembali melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran fikih kelas X IPA.2 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dan pada hari jum'at tanggal 24 Agustus peneliti memberikan angket untuk diisi oleh responden pada kelas X IPA.2 berkenaan dengan aktivitas belajar setelah diterapkan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate*.

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas X IPA.2 (eksperimen) pada pembelajaran Fikih yang menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang maka peneliti membagikan angket kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 33 responden kelas eksperimen dengan masing-masing item soal berjumlah 32 soal yang merupakan soal yang dibuat sesuai dengan indikator aktiviktas belajar meliputi, kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metrik, mental dan emosional. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden digunakan rumus persentase untuk mengolahnnya, sebagai berikut: Berdasarkan hasil rekapitulasi responden perindividu di atas dapat dikelompokkan menjadi :

101 91 103 92 95 95 87 101 98 86

95 98 89 101 95 90 95 92 96 94
 91 96 97 99 87 96 94 100 94 96
 100 92 100

Kemudian data di atas dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut;

$$\begin{aligned} \text{c. Range} &= H - L + 1 \\ &= 103 - 86 + 1 \\ &= 17 + 1 \\ &= 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Panjang Kelas} &= \text{Rentang kelas/banyak kelas} \\ &= 18/3 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Selanjutnya data di atas di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.14
 Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen

Nilai	F	X	FX	(X-X')	(X-X') ²	F (X-X') ²
86-88	5	87	261	-7,81	60,99	182,97
89-91	4	87	348	-4,81	23,13	92,52
92-94	6	93	558	-1,81	3,27	19,62
95-97	5	96	960	1,19	1,41	14,1
98-100	6	99	594	4,19	17,55	105,3
101-103	7	102	408	7,19	51,69	206,76
Jumlah	33		3129			621,27

3. Mencari mean dengan rumus:

$$\begin{aligned} X' &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= 3129/33 \end{aligned}$$

$$=94,81$$

4. Mencari standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f (X(x - \bar{x})^2)}{(\sum f) - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{621,27}{33} - 1}$$

$$= \sqrt{18,82 - 1}$$

$$= \sqrt{17,82}$$

$$= 4,2213 = 4,22$$

Mengelompokkan aktivitas belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR):⁸⁴

$M + 1 SD$	→	Tinggi
Nilai $M - 1 SD$ s.d. $M + 1 SD$	→	Sedang
$M - 1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$94 + 4 = 98$	→	aktivitas belajar siswa kelas kontrol dikategorikan tinggi
Nilai 91 s.d. 97	→	aktivitas belajar siswa kelas kontrol dikategorikan sedang

⁸⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 175—176

$$94 - 4 = 90$$



aktivitas belajar siswa kelas kontrol dikategorikan rendah

Tabel 4.15
Persentase Kelas Eksperimen

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	13	39,39 %
2.	Sedang	11	33,33 %
3.	Rendah	9	27,27 %
JUMLAH		33	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 13 orang siswa (39,39 %), tergolong sedang sebanyak 15 orang siswa (33,33%) dan yang tergolong rendah sebanyak 9 orang siswa (27,27%). Dengan demikian aktivitas belajar pada siswa kelas eksperimen dalam kategori tinggi yakni sebanyak 13 orang siswa (39,39%) dari 33 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

F. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa di MAN 1 Palembang

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan tes “t” untuk menguji dua sampel kecil dengan pengaruh penerapan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Fikih siswa di MAN 1 Palembang.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus t-test berikut :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$M_1 = 94$$

$$SD_1 = 4$$

$$N_1 = 33$$

$$M_2 = 81$$

$$SD_2 = 3$$

$$N_2 = 27$$

a) Mencari standard error variabel 1 dan variabel II

$$\begin{aligned} SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \\ &= \frac{4}{\sqrt{33 - 1}} \\ &= \frac{4}{\sqrt{32}} \\ &= \frac{4}{5,65} \\ &= 0,707 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \\ &= \frac{3}{\sqrt{27 - 1}} \\ &= \frac{3}{\sqrt{26}} \\ &= \frac{3}{5,09} \\ &= 0,589 \end{aligned}$$

b) Menentukan Standard Error perbedaan Mean I dan Mean II, dengan rumus :

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{(0,707)^2 + (0,589)^2}$$

$$= \sqrt{0,499849 + 0,346921} = \sqrt{0,846770} = 0,847$$

c) Mencari “t” atau t_0 :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} = \frac{94,81 - 81,34}{0,847} = \frac{13,47}{0,847} = 15,903$$

d) Memberikan interpretasi

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = 33 + 27 - 2 = 58$$

dengan df sebesar 58 tidak ditemui, maka diambil df 60 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5 % = 2,000
- Pada taraf signifikansi 1 % = 2,660

Karena “ t_0 ” = **15,903** lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternative diterima. Berarti ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Fikih siswa di MAN 1 Palembang setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *lightening the learning climate*. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap aktivitas belajar dalam pembelajaran Fikih siswa di MAN 1 Palembang.

BAB V PENUTUP

G. Kesimpulan

1. Aktivitas belajar siswa kelas X IPA.1 (kelas kontrol) pada pembelajaran Fikih yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang dengan hasil rekapitulasi jawaban responden diketahui *mean* (\bar{x}) kelas kontrol adalah 81,34 dan standar deviasi (*sd*) adalah 3,14. Pada saat pelaksanaan pembelajaran siswa terlihat jenuh karena dalam pembelajaran peneliti hanya menggunakan metode diskusi saja.
2. Aktivitas belajar siswa kelas X IPA.2 (eksperimen) pada pembelajaran Fikih yang menggunakan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* di MAN 1 Palembang dan berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden diketahui *mean* (\bar{x}) kelas eksperimen adalah 94,81 dan standar deviasi (*sd*) adalah 4,22. Pada saat proses pembelajaran siswa antusias mengikuti pembelajaran hanya saja yang menjadi hambatan

adalah terkadang ada beberapa siswa yang kurang berkonsentrasi saat pembelajaran karena strategi ini mengutamakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

3. Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Fiqih siswa kelas X IPA.2 di MAN 1 Palembang, hal ini terbukti dengan hasil " t_0 " = **15,903** lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternative diterima. Berarti ditegaskan ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Fiqih siswa di MAN 1 Palembang setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *lightening the learning climate*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang berkaitan penggunaan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* di MAN 1 Palembang:

- a. Kepala Madrasah berdasarkan hasil penelitian ini bahwa strategi pembelajaran *lightening the learning climate* berpengaruh pada aktivitas pembelajaran maka hendaknya kepala madrasah menyarankan guru untuk menggunakan strategi ini dalam proses pembelajaran khususnya untuk lingkungan MAN 1 Palembang dan umumnya untuk madrasah atau sekolah lainnya .
- b. Bagi peneliti selanjutnya agar hendaknya penelitian ini menjadi acuan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terkhusus pada aspek-aspek yang belum tersentuh pada penelitian ini, seperti hasil belajar, minat belajar motivasi belajar serta kesulitan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djameludin. 2009. *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: LP3ES
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius*. Jakarta: Pustaka Felicia
- Ayatullah. 2011. *Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Pustaka Feliicia
- Basri, Hasan. 2013 *Landasan Pendidikan*, Pustaka Setia. Bandung: Tinta Press.
- Citra Utami dkk. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Lightning the Learning Climate Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun 2015*. Jurnal “Tata Arta” UNS, Vol. 1, No. 2
- Dimiyati dan Mujiono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali dan Muljiono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grassindo
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Djarot. 2004. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan
- Djasa, Kerta. 2007. *Proses dan Hasil Belajar pada Pendidikan Kekinin*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2012. *Metode Pelajaran dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Mandiri

- Hamzah B, Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hartono, dkk. 2008. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa
- Hasan. 2010. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hisyam Zaini dkk. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jogyakarta
- Kurniasih dan Sani. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Kata Pena
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Muslich, Masnur. 2017. *Pendidikan Karakter menjawab tantangna krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: CV. Ruhana
- Nurgiyantoro, dkk. 2002. *Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Jogyakarta: Gajah Mada University Press
- Safari. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sagal, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Kencana: Jakarta
- Shaleh. 2013. *Visi, Misi dan Aksi Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shihab, M. Quraish.2012. *Al-Lubab*. Tangerang: Lentera Hati
- Soemanto, Wasti. 2012. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. PT. Rineke Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan praktik, Ed.Revisi* Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press

Zubaiedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putera Utama

BANK SUMSEL BABEL
CALL CENTER TELP 1500711
LOKASI : SHR00282 CAPEM IAIN PALE
NO.RESI : 208344 WAKTU : 20/07/18 10:53:47
KARTU : 627452XXXXXXXX66

PEMBAYARAN TAGIHAN

NIM : 14210193
PEMBAYARAN: 0009 UIN RADEN FATAH
KODE BAYAR: 14210193
NAMA : RENDY SAPUTRA
KETERANGAN: ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMT/ANGK: 2018
TAGIHAN : RP. 1.400.000,00
ADMIN : RP. 000.000,00
TOTAL : RP. 1.400.000,00

SIMPAN STRUK INI SEBAGAI

TANDA BUKTI PEMBAYARAN YANG SAH

DETAIL	TAGIHAN
UKT K-2	RP. 1.400.000,00

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Rendy Saputra
 NIM : 14210193
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MAN 1 Palembang.
 Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag.

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Kamis 19 Juli '18.	@ Penyerahan sk @ Proposal, perbaikan - lagi label penelitian - Teknik penentuan sampel. - Teknik penentuan	
2.	Jum'at 20 Juli '18.	Perbaikan lagi teknik pengambilan sampel	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Rendy Saputra
 NIM : 14210193
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate untuk
 meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa
 Kelas X MAN 1 Palembang.
 Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag.

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
3.	24 Juli '18	Ace Proposal. Lanjut Sempro	
4.	20/8 2018.	Bab II, tentukan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar.	
5.	21/8 2018.	Ace Bab II. Validasi instrumen Lanjut ke validasi.	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Rendy Saputra
NIM : 14210193
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa Kelas X MAN 1 Palembang.
Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag.

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
9.	10/9 2018.	Aa kekeluargaan Bro. Peristiwa abstrak. Lajud Daftar ujan/ muraqat.	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Rendy Saputra
 NIM : 14210193
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa Kelas X MAN 1 Palembang.
 Pembimbing I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag.

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
6.	Jum'at 24/8 ²⁰¹⁸	Acc Bab III Lanjut Bab IV	
7.	Kamis 30/8 ²⁰¹⁸	Bab IV, Acc tapi harus perbaikan sebelum uji.	
8.	Kamis 6/9 ²⁰¹⁸	Acc Bab IV. Perbaiki lagi Bab V. Tambah saran yang peneliti selanjutnya	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Rendy Saputra
 NIM : 14210193
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran
 F12H Siswa Kelas X MAN 1 Palembang.
 Pembimbing II : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
4.	16-8-2018	Bab II = Perbaiki tulisan	<i>[Signature]</i>
5.	27-8-2018	Perbaiki bab II = Pertin yang tulis hubung Strategi dgn aktivitas	<i>[Signature]</i>
7.	27-8-2018	Perbaiki bab III 1. Manti label dan analisis tulis Kenda gm 2. Bug 78 (Jl perb)	<i>[Signature]</i>
8.	30-8-2018	Ace Bab II & Bab III	<i>[Signature]</i>
9.	30-8-2018	Bab IV - Perbaiki lulus catu	<i>[Signature]</i>

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Rendy Saputra
 NIM : 14210193
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa Kelas X MAN 1 Palembang.
 Pembimbing II : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
10	Kamis/30-8-2018	Ace Bab IV	J-
11	Selasa/4-9-2018	Ace Bab V dan Keseluruhan Berkes Skripsi Siap munaqoyah	J-



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

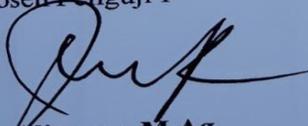
BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Rendy Saputra
NIM : 14210193
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Lightening the Learning Climate* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa Kelas X MAN 1 Palembang

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 09 Agustus 2018 dengan Dosen Penguji I Ujian Seminar Proposal Skripsi H. Alimron, M.Ag dan Dosen Penguji II Ujian Seminar Proposal Skripsi Aida Imtihana, M.Ag Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan untuk melanjutkan kedosen pembimbing skripsi.

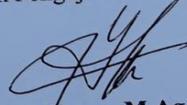
Dosen Penguji I


H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Mengetahui,
Bina Skripsi Prodi PAI

SYARNUBLI, M.Pd.I
NIDN. 2002048802

Palembang, 15 Agustus 2018
Dosen Penguji II


Aida Imtihana, M.Ag
NIP. 19720122 199803 2 002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id, uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

TANGGAL LAHIR : RENDY SAPUTRA
: Sukanegeri, 09 December 1996
: 14210193
: S1 Pendidikan Agama Islam

KEMAMPUAN STUDI

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8 ✓
INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8 ✓
INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6 ✓
INS 104	BAHASA ARAB I	2	C	2.00	4 ✓
INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8 ✓
INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8 ✓
INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8 ✓
INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8 ✓
INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6 ✓
INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8 ✓
INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	8 ✓
INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6 ✓
INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8 ✓
INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8 ✓
INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	4.00	12 ✓
INS 208	FIQH	2	B	3.00	6 ✓
INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6 ✓
INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8 ✓
INS 302	HADIST	2	B	3.00	6 ✓
INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8 ✓
INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8 ✓
INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	A	4.00	8 ✓
INS 801	KKN	2	B	3.00	6 ✓
PAI 103	TAHSINUL QIROAH	2	A	4.00	8 ✓
PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	4	A	4.00	16 ✓
PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8 ✓
PAI 504	ETIKA PROFESI	3	A	4.00	12 ✓
PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6 ✓
PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8 ✓
PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	B	3.00	6 ✓
PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	4	A	4.00	16 ✓
PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	3	A	4.00	12 ✓
PAI 613	ILMU TAUHID	3	B	3.00	9 ✓
PAI 614	ILMU AKHLAQ	2	B	3.00	6 ✓
PAI 615	PEMIKIRAN TEOLOGI ISLAM MODERN	2	A	4.00	8 ✓
PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8 ✓
PAI 702	PENGLOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8 ✓
PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6 ✓
PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	A	4.00	8 ✓
PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	A	4.00	8 ✓
PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8 ✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 5 September 2018
Jam : 08.00 - Selesai
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Kelompok : 1 (Satu)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji							Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	Angka	Huruf
1	14210116	Lara Sinta	76	80	80	80	80	75	65	77	B
2	14210314	Novi Indriani	80	80	80	80	75	77	88	80	B
3	14210070	Fitra Hamdika	80	70	80	80	75	70	68	75	B
4	14210251	Yayuk Susanti	76	80	80	80	80	75	68	77	B
5	14210142	Misbahatuzzolam	76	80	80	80	80	75	68	77	B
6	14210096	Ika Yuliani	76	80	80	80	75	80	68	77	B
7	14210150	M. Fuad Akbar	76	80	75	80	75	70	75	74	B
8	14210045	Dian Purnaningsih	76	70	80	80	75	75	68	76	B
9	13210129	M. Nasir	76	80	80	80	75	75	65	76	B
10	12210174	Musthafa Haidar	76	80	80	80	75	75	78	78	B
11	14210007	Afrika Alamsyah	76	60	80	80	80	70	75	77	B
12	14210278	Dewi Putri	76	80	80	80	80	70	65	73	B
13	13210048	Asvin Maulana A	76	80	75	80	80	75	72	78	B
14	14210193	Rendy Saputra	80	60	80	80	75	70	65	74	B
15	14210147	Moris Levis	76	80	80	80	75	75	65	74	B
16	14210251	Yuyuni	80	70	80	80	75	80	75	78	B
17	14210325	Sinta Alena	80	60	80	80	60	80	65	72	B
18	14210016	A Saka Falwa Guna	80	70	75	80	75	75	75	76	B
19	14210219	Sefriadi	76	80	80	80	75	70	68	76	B
20	14210074	Fitriani	80	70	80	80	60	70	65	72	B
21	14210030	Ari Wahyuni	76	80	80	80	75	80	65	77	B

Keterangan :

- Mata Uji**
- I Media Pembelajaran
 - II Materi PAI
 - III Perencanaan Sistem Evaluasi
 - IV Telaah Kurikulum
 - V BTA
 - VI Metodologi Pembelajaran
 - VII Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI

- Dosen Penguji**
- Sukirman, S.Sos, M.Si
 - Dr. Zuhdiyah, M.Ag
 - Mardeli, M.A
 - Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed
 - Dra. Hj. Misuraidah, M.Hi
 - Dr. Muh. Misdar, M.Ag
 - Drs. Abu Mansur, M.Pd.I

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Palembang, 10 September 2018

Ketua Prodi

Alimron, M. Ag
NIP. 19720213 200003 1002

Sekretaris

Mardeli, M.A
NIP. 19761008 200003 2001





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**REKAPITULASI HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Ruang : Ruang Rapat Lt. 4

NO	NAMA/NIM	NILAI				Nilai Akhir
		Pembimbing		Penguji		
		I	II	I	II	
1	Sepriadi 14210219	86	82	78	73,8	79,95/B
2	Muhammad Asyik 14210149	82	85	70	70,4	76,85/B
3	Rendy Saputra 14210193	80	83	75	70	77/B
4	Moris Levis 14210147	81	78,8	77	65	75,45/B
5	Fitriani 14210074	86	80	60	77	75,75/B
6	Misbahatuzzolam 14210142	80	79	70	77	76,5/B
7	Indra Wandaka 14210101	85	70	74	85	78,5/B
8	Sidarman 14210222	80	78,4	75	78	77,85/B

Palembang, 19 September 2018
Panitia Ujian Munaqosah Skripsi/Makalah
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Raden Fatah

Sekretaris,

Dr. Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731029 200710 2 001

Ketua

H. Mirron, M.Ag.
NIP. 19720213 200003 1 002

Catatan Interval Nilai :

- A = 80 - 100
- B = 70 - 79,99
- C = 60 - 69,99
- D = 50 - 59,99
- E = <= 50



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-7663/Un.09/II.I/PP.009/8/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-2891/Un.09/II.I/PP.009/5/2018, Tanggal 28 Mei 2018, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Rendy Saputra
NIM : 14210193
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MAN 1 Palembang.
Judul Baru : Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa Kelas X MAN 1 Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 23 Agustus 2018

A.n. Dekan
Retur Prodi PAI,

[Signature]
A. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Knowledge, Quality & Integrity



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGUR**

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 0040 /Un.09/II.1/PP.00.9/30/00/2017P

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : *RENDY SAPUTRA*
 NIM : *14210193*
 Semester / Jurusan : *IX (SEMBILAN) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*
 Program Studi : *PAI / AKIDAH AKHLAK*

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : *3,58* (*TIGA KOMA LIMA PULUH DELAPAN*)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, - *Agustus* 2010

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni,

[Signature]

YENI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-7208/Un.09/IL/PP.00.9/8/2018 Palembang, 02 Agustus 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Kementerian Agama
Provinsi Sumatera Selatan
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Rendy Saputra
NIM : 14210193
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Perumahan Pemda KM 7 Palembang
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MAN 1 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala MAN 1 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin, Fikom 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 553276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id



Tingkatkan Transparansi
dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Melalui
TBS
(Total Billing System)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Ade Irma Nasution Nomor 08 (Jalan Kapten A. Rival) Palembang 30129
Telepon : (0711) 351668 – 378607 – 322291 Faksimili (0711) 378607
Website : <http://sumsel.kemenag.go.id>, e-mail : karwilsumsel@kemenag.go.id

Nomor : B. 1729/Kw.06.2.5/PP.00/8/2018 Palembang, 10 Agustus 2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i

Kepada Yth.
Kepala MAN 1 Palembang
di -
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B-7208/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2018 Tanggal 02 Agustus 2018 Perihal Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i, maka bersama ini disampaikan bahwa :

Nama : Rendy Saputra
NIM : 14210193
Prodi/Jurusan : Pendidikan Matematika / Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X MAN 1 Palembang

Sehubungan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui untuk melaksanakan penelitian/ riset di MAN 1 Palembang.

Demikianlah untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah
Mewakili
Kasi Kurikulum

Rudianto

- Tembusan Yth.
1. Kepala Kantor Wilayah Kemenag. Prov. Sumsel;
 2. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UIN Palembang;
 3. Mahasiswa/i yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

BUKTI MENGIKUTI UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

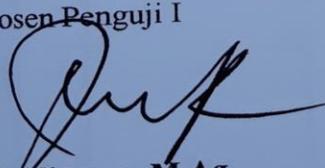
Bersama ini diterangkan bahwa :

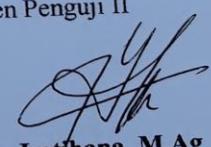
Nama : Rendy Saputra
NIM : 14210193
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Lightening the Learning Climate* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa Kelas X MAN 1 Palembang

Yang bersangkutan telah diseminarkan pada tanggal 09 Agustus 2018 dengan Dosen Penguji I Ujian Seminar Proposal Skripsi H. Alimron, M.Ag dan Dosen Penguji II Ujian Seminar Proposal Skripsi Aida Imtihana, M.Ag Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan untuk melanjutkan kedosen pembimbing skripsi.

Palembang, 15 Agustus 2018
Dosen Penguji II

Dosen Penguji I


H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002


Aida Imtihana, M.Ag
NIP. 19720122 199803 2 002

Mengetahui,
Bina Skripsi Prodi PAI

SYARNUBI, M.Pd.I
NIDN. 2002048802

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

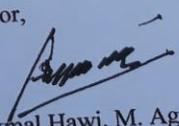
Nama : Dr. Akmal Hawi, M. Ag.
 NIP : 19610730 198803 1 002
 Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Sebagai : Validator

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah di susun oleh :

Nama	Rendy Saputra
NIM	14 21 0193
Fakultas/Jurusan	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul sekeripsi	<i>Penerapan Strategi Lightening The Learning Climate Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Fikih Siswa Kelas X MAN 1 Palembang</i>

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapangan.

Palembang, 20 Agustus 2018
 Validator,


 Dr. Akmal Hawi, M. Ag.
 NIP. 19610730 198803 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMA
A. PROF. DR. ZAHAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL. 071-556488 FAX 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03/10.1/Kp.01/040/2015

Diberikan kepada :

RENDY SAPUTRA

NIM : 14210193

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatma pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 Juli 2015
Kepala Unit,



[Signature]
Sahruddin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada :

RENDY CAPUTRA

SEBAGAI

PESTIBIA

MELALUI KAMPUS HIJAU, IAIN RADEN FATAH
 KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
 YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
 100 TAHUN OSPEK 2014

Ketua Pelaksana
Abul Hasan Al-Ashyari
 ABUL HASAN AL-ASYARI
 NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana
Khairil Anwar Simatupang
 KHAIROL ANWAR SIMATUPANG
 NIM : 1051 0019

KETUA DEKAM-I
Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A.
 PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A.
 NIP : 19571210 198603 1 004

REKTOR
Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A.
 PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, M.A.
 NIP : 19571210 198603 1 004

Logo of Institut Pendidikan Ideologi Mahasiswa (ACTIPIS) and IAIN Raden Fatah are visible in the background.

PERKENAAN MASA PERKENALAN AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH
SERTIFIKAT

No : 020/Pan-Pe/DEMAF TARBIYAH/AIN RE/VIII/2014

Diberikan Kepada :
RENDY SAPUTRA

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN MASA PERKENALAN AKADEMIK
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (MERDEKA 2014)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

"MERDEKA dalam mencetak generasi bangsa yang KREN (Kritis, Religius, Energik, dan Nasionalisme)
Melalui kampus edukatif dan humanis"

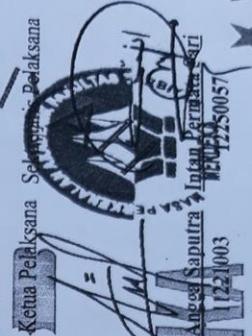
Mengetahui :

Wakil Dekan UI Pakultas



Christiana Niswah, M. Ag
NIP. 2010080271996032002

Ketua DEMAF Tarbiyah



Amber Saputra
NIP. 19821003

Ketua Pelaksana
Sesepati Pelaksana
Indra Firmansyah
NIP. 198205057





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Rendi saputra
14210193

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kaliah Gede Awala (KGA) dan Mutakhirah. Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014



PENGESAHAN
No. B.../In.03/1.1/PP.00/9.0.1.3
Tentang Pembinaan Kebersamaan
Dan Saling Menguntungkan Antara
Pembaca Al-Qur'an

Mengetahui
Ketua Program BTA,
H. H. Kasinyo Harto, M.Ag
IP : 197109111997031004

Mengetahui
Ketua Program BTA,
H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



Palembang, 27 Juli 2015

(Handwritten signature)

Dengan Nama Allah SWT

Sertifikat

Palembang : 15 Agustus 2018
Nomor : B-1023 /Un.09/8.0/KP.02/8 /2018

MENGETAI/TAJUI

Foto Copy Salinan Resmi Aslinya

An. Ketua LP2M

UIN Raden Fatah Palembang

Kampus 1, Jln. Pahlawan, Kota Usaba

Nomor: B-732 /Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Rendy Saputra

Tempat/Tgl Lahir : Suka Negeri, 09 Desember 1996
NIM : 14210193

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"

Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

Palembang, 02 April 2018



Dr. Syarif Yenni, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353347 Fax. (0711) 354668

SURAT KETERANGAN LULUS HAFALAN JUZ AMMA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

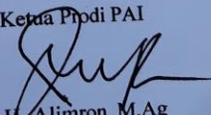
Nama : Rendy Saputra
NIM : 14210193
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan dinyatakan telah lulus hafalan Juz Amma pada hari rabu, 29 Agustus 2018. Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan dengan semestinya selama sertifikat Tahfidz Juz Amma belum diterbitkan.

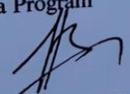
Palembang, Agustus 2018

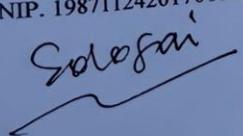
Mengetahui

Ketua Prodi PAI


H. Alimron, M.Ag
NIP 197202132000031002

Ketua Program


Dr. Baldi Anggara, M.Pd.I
NIP. 198711242017011031


Solefai